

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN GAME EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI (KEPO)
DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN PADA REMAJA
DI DESA KRETEK**

**Disusun Oleh:
Rubyatna Eka Yulianti
B2019013**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III
TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN *GAME* EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI (KEPO)
DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN PADA REMAJA
DI DESA KRETEK**

Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan

Diploma III Kebidanan

Disusun Oleh :

Rubyatna Eka Yulianti

B2019013

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III
TAHUN 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN GAME EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI (KEPO)
DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN PADA REMAJA

Disusun Oleh :

Rubyatna Eka Yulianti

B2019013

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian KTI

Oleh :

Pembimbing : Wulan Rahmadhani, MMR., Dr. PDH

Tanggal : 22 Juni 2022

Tanda tangan :

Mengetahui

Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga



Siti Mutoharoh, S.ST., MPH

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN *GAME* EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI (KEPO) DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN PADA REMAJA

Yang Diperiapkan dan Disusun oleh :

Rubyatna Eka Yulianti

B2019013

Telah Dipertahankan di Dewan Penguji

Pada tanggal 16 Juli 2022

Penguji :

1. Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH
2. Wulan Rahmadani, MMR., Dr. PDH

(.....)

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga



Siti Mutoharoh, S.ST., MPH

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 22 Juni 2022

Penulis



Rubyatna Eka Yulianti

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rubyatna Eka Yulianti
NIM : B2019013
Program Studi : DIII Kebidanan
Jenis Karya : KTI

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya berjudul:

**"PENERAPAN GAME EDUKSI KESEHATAN REPRODUKSI (KEPO)
DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN PADA REMAJA"**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong
Pada tanggal: 27 Juni 2022
Yang Menyatakan



(Rubyatna Eka Yulianti)

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN GAME EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI (KEPO) DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN PADA REMAJA¹

Rubyatna Eka Yulianti², Wulan Rahmadani, MMR., Dr. PDH³

ABSTRAK

Latar Belakang: Masa remaja merupakan periode yang rentan terhadap kesehatan reproduksi. Masalah kesehatan reproduksi remaja belum teratasi dengan baik, meskipun telah banyak upaya yang dilakukan baik secara formal maupun informal. Remaja usia 12-15 tahun merupakan masa yang tepat untuk pendidikan kesehatan reproduksi secara dini, sehingga dibutuhkan media yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangannya. “*Game Kesehatan Reproduksi (Game KEPO)*” dirancang untuk remaja, di dalamnya terdapat permainan yang dapat meningkatkan motivasi kesehatan reproduksi remaja. *Game KEPO* memberikan kesempatan pada remaja untuk memainkan *game* yang mendidik secara terus-menerus kemudian mencoba, mencontoh dan mengaplikasikan pada dirinya.

Tujuan: Tujuannya untuk mengetahui pengaruh media *game* terhadap pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi.

Metode: Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh dari skor kuesioner. Responden terdiri dari 6 orang remaja usia 15-19 tahun. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner aplikasi *game* pre-test dan post-test.

Hasil : Setelah dilakukan edukasi tentang Kesehatan reproduksi Remaja dengan *game* terdapat peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada semua responden dengan kategori baik.

Kesimpulan: Media edukasi *game* dapat membantu meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi.

Kata Kunci : *game*, pengetahuan, remaja.

Kepustakaan : 26 literature (2012 – 2022 jurnal, artikel, buku)

Jumlah Halaman : XIII, 80 halaman, 8 lampiran

¹Judul

²Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Diploma III

³Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

SCIENTIFIC PAPER

APPLICATION OF REPRODUCTIVE HEALTH EDUCATION GAMES (KEPO) IN INCREASING KNOWLEDGE IN YOUTH¹

Rubyatna Eka Yulianti², Wulan Rahmadani, MMR., Dr. PDH³

ABSTRACT

Background: Adolescence is a period that is vulnerable to reproductive health. The problem of adolescent reproductive health has not been resolved properly, although many efforts have been made both formally and informally. Adolescents aged 12-15 years are the right period for early reproductive health education, so media that are in accordance with their needs and developments are needed. "Reproductive Health *Game* (KEPO *Game*)" is designed for teenagers, in which there are games that can increase the motivation of adolescent reproductive health. KEPO games provide opportunities for teenagers to play educational games continuously and then try, imitate and apply them to themselves.

Objective: Determining the effect of game media on adolescent knowledge about reproductive health.

Methods: This research was qualitative descriptive with a case study designed. Data obtained from the questionnaire scores. Respondents consisted of 6 teenagers aged 15-19 years. The instrument used was a pre-test and post-test game application questionnaire.

Result : After education about adolescent reproductive health with *games*, there is an increase in knowledge about reproductive health in all respondents with good category.

Conclusion: *Game* education media can help increase adolescent knowledge about reproductive health.

Keywords : *game*, knowledge, adolescents.

Literature : 26 literatures (2012 – 2022 journals, articles, books)

Number of Pages : XIII, 80 pages, 8 attachments

¹Title

² Student of Midwifery Study Program of Diploma III

³Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Karya Tulis Ilmiah "**Penerapan Game Edukasi Kesehatan Reproduksi (KEPO) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pada Remaja**" di salah satu bidan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Tugas Praktik Klinik Kebidanan III pada Program Studi Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong. Dalam hal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Herniyatun, M.Kep Sp.Mat, selaku Ketua Sekolah Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan menyusun tugas akhir kebidanan ini.
2. Ibu Siti Mutoharoh, S.ST., MPH selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Ibu Wulan Rahmadhani, MMR., Dr. PDH selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan sehingga laporan karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH selaku penguji yang telah memberikan bimbingannya sehingga laporan karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan.
5. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan cinta, doa dan dukungannya, sehingga laporan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
6. Teman-teman semua yang telah memberikan dukungan dan motivasi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Laporan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Gombong 04. April 2022

Penulis



Rubyatna Eka Yulianti

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan	iii
Lembar Pernyataan.....	iv
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	v
Intisari	vi
Abstract	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	6
C. Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Teori.....	9
B. Kerangka Teori	48
C. Kerangka Konsep	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Subjek Penelitian.....	49
C. Fokus Studi kasus	50
D. Definisi Operasional	50
E. Instrumen.....	50
F. Metode Pengumpulan Data	51
G. Lokasi dan Waktu Penelitian	52
H. Analisis Data.....	52
I. Etika Studi Kasus	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Manajemen Kasus	55
B. Pembahasan	87
C. Keterbatasan Studi Kasus	90
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data perkembangan responden 1.....	29
Tabel 2. Data perkembangan responden 2.....	63
Tabel 3. Data perkembangan responden 3.....	68
Tabel 4. Data perkembangan responden 4.....	72
Tabel 5. Data perkembangan responden 5.....	77
Tabel 6. Data perkembangan responden 6.....	81
Tabel 7. Penerapan game edukasi kesehatan reproduksi.....	83
Tabel 8. Skor sebelum diberikan pendidikan kesehatan.....	84
Tabel 9. Skor setelah diberikan pendidikan kesehatan.....	85
Tabel 10. Karakteristik responden.....	86
Tabel 11. Tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Lampiran 2. Lembar *Informed Consent*

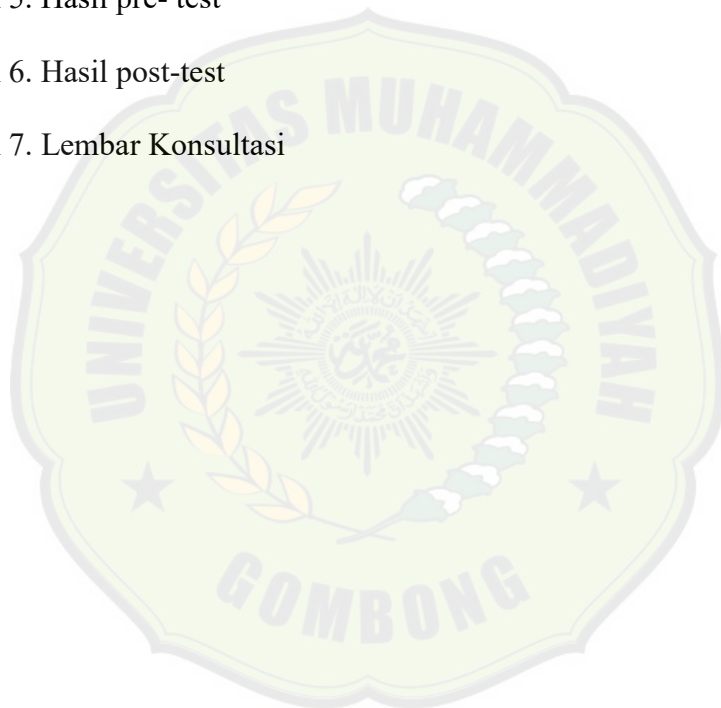
Lampiran 3. Formulir persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian

Lampiran 4. Lembar penjelasan pengisian kuesioner

Lampiran 5. Hasil pre- test

Lampiran 6. Hasil post-test

Lampiran 7. Lembar Konsultasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa peralihan antara masa kanak-kanak serta masa remaja yang dimulai asal perubahan dan perkembangan fisik, psikis, intelektual dan social (Azizah et al., 2018). Masa remaja antara usia 10 tahun hingga dengan 22 tahun, masa remaja adalah masa seseorang mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengetahui tentang hal-hal baru secara biologis maupun psikologis (Fatkhayah et al., 2020). Keingintahuan yang tinggi pada remaja akan beresiko apabila tidak terkontrol dan bekal pemahaman sebelumnya mengenai kesehatan reproduksi, hal itu dapat terjadi karena emosi remaja yang masih labil dan sangat mudah menjerumuskan pada pergaulan yang negative (Oktomalioputri & Darwin, 2019).

Pada usia 12-15 tahun adalah saat yang sempurna buat menyampaikan informasi mengenai kesehatan khususnya kesehatan reproduksi, sebab usia ini remaja mengalami pubertas ditandai dengan tumbuhnya rambut pada tubuh seperti pada ketiak serta daerah kurang lebih alat kemaluan (Amita, 2018). Pada anak laki-laki tumbuh kumis dan jenggot, munculnya jakun serta suara mengembang untuk organ reproduksinya sudah mencapai puncak kematangan dengan ditandai kemampuan ejakulasi pertama kali di waktu tidur atau seringkali disebut dengan mimpi basah (Yunalia, 2017). Pada anak perempuan ditandai

dengan berukuran payudara yang mengembang, panggul yang membesar serta perubahan suara menjadi lembut. pada anak perempuan mengalami puncak kematangan reproduksi dengan ditandai menstruasi pertama kali (*menarche*). *Menarche* merupakan menstruasi awal adalah menstruasi awal yang biasanya terjadi rentang usia 13 tahun namun terdapat remaja yang mengalami *menarche* lebih lambat yaitu usia 20 tahun (Wisnu et al., 2018).

Di Indonesia banyak perseteruan kesehatan reproduksi remaja perempuan yaitu seksualitas, Human Immunodeficiency Virus (HIV)/ Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS), kehamilan diluar nikah atau kehamilan tidak diinginkan, aborsi, pernikahan muda serta Narkotika, Psikotropika, serta zat Adiktif (NAPZA) (Fatkhayah et al., 2020). Timbulnya problem di remaja ditimbulkan oleh banyak sekali factor yang sangat kompleks (Damayanti, 2018).

Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menemukan bahwa proporsi wanita yang menikah usia 15-19 tahun sebesar 15% sedangkan proporsi wanita menikah usia 20-24 tahun sebesar 7%. Data statistik asal Badan pusat Statistik (BPS) tahun 2018, membuktikan banyaknya pernikahan usia dini pada wanita usia <16 tahun sebesar 15,66%, wanita menikah usia 17-18 tahun sebesar 20,03%, serta wanita menikah usia 19-20 tahun sebesar 22,77. Oleh karena itu pemberian pendidikan kesehatan reproduksi sangat penting supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan (Erni et al., 2020).

Badan Kependudukan dan keluarga Berencana (BKKBN), 2012 menyatakan terdapat berbagai macam perilaku seks antara lain 14% remaja perempuan serta 95% remaja laki-laki pantang melakukan berhubungan seks, 18% remaja perempuan dan 25% remaja laki-laki menjelaskan memakai kondom waktu melakukan hubungan seks, dan 11% remaja wanita serta 8% remaja laki-laki mengungkapkan membatasi pada melakukan hubungan seks (tidak bergonta ganti pasangan) (Taukhit, 2014).

Data menunjukan sebagian berasal 15 juta remaja wanita rentan berperilaku tidak sehat antara lain remaja melakukan seksualitas pranikah, terinfeksi penyakit menular seksual serta penyalahgunaan Napza dan sebagainya dan tingginya kehamilan tidak diinginkan (KTD) pada remaja erat kaitannya dengan aborsi (Rahma et al., n.d.). Dari perkiraan jumlah aborsi mampu mencapai 2,3 juta antara lain terjadi di kalangan remaja, penyebab hamil di luar nikah pada kalangan remaja semakin bervariasi sehingga dapat menyebabkan penyakit menular seksual (PMS) yang tertinggi khususnya di remaja wanita. Hal tersebut yang bisa berakibat tingginya angka kematian ibu serta bayi pada Indonesia (Rahma et al., n.d.).

Kebutuhan remaja akan pendidikan kesehatan reproduksi sangat tinggi, survey PKBI 2016 di kota Semarang tentang kespro remaja mengenai tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja menunjukkan 43,2% remaja mempunyai pengetahuan rendah, 37,2% remaja memiliki pengetahuan cukup dan 19,5% remaja mempunyai pengetahuan yang baik. (belum mendapatkan jurnal yg berisi hasil survey di kebumen) Kurangnya

pengetahuan kesehatan reproduksi terjadi pada remaja di Semarang (Hastuti & Ekawati, 2021). Pengetahuan kesehatan reproduksi yang minim juga dialami oleh remaja Indonesia, terlihat dari survey Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia tahun 2007 yang menunjukkan 13% remaja wanita tidak mengetahui perihal perubahan fisiknya dan 47,9% remaja wanita tidak mengetahui atau belum memahami tentang masa suburnya. Hal ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan pemerintah belum relatif untuk menaikkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi (Taukhit, 2014).

Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi berdampak pada aktivitas seksual di remaja. berdasarkan World Health Organization (WHO) tahun 2016, kasus remaja melakukan hubungan seksual sudah mencapai 21% atau setara dengan seperlima dari total remaja dan kasus presentase remaja laki-laki dalam melakukan hubungan seksual lebih tinggi dibandingkan remaja wanita yaitu sebesar 24%. Kasus pada remaja wanita sebelum berusia 20 tahun yaitu kehamilan diluar nikah dan aborsi sebanyak 5,7%. pada Indonesia remaja yang telah pernah melakukan hubungan seksual pra-menikah sebanyak 15-20% dari total remaja, dan ada 15 juta remaja perempuan yang melahirkan setiap tahunnya (Kesadaran et al., 2021).

Upaya yang dilakukan untuk menurunkan problem-problem pada remaja salah satunya dengan memberikan pengetahuan berupa pendidikan dan informasi yang jelas tentang dampak dalam masalah kesehatan

reproduksi, sehingga para remaja lebih waspada dalam merubah perilakunya untuk melakukan upaya pencegahan (Ani et al., 2022).

Seiring dengan kemajuan teknologi, khususnya dalam era revolusi banyak bermunculan ponsel cerdas atau *smartphone* yang sebagai salah satu kebutuhan seluruh manusia menjadi makhluk social khususnya remaja. sebesar 77,8% remaja memakai ponsel atau *smartphone* buat mengakses internet serta bermain game (Marsiarni, 2021). *Smartphone* selain untuk media komunikasi juga mempunyai fitur yang bisa dinikmati seluruh kalangan yang kaya juga kalangan menengah ke bawah. salah satu fasilitas yang dimanfaatkan paling seringkali dipergunakan setiap harinya di kalangan awam khususnya remaja yaitu game yang ada di *smartphone*. Jadi, akan lebih mudah jika proses pembelajaran atau edukasi pada remaja ini dilakukan dengan cara mengembangkan media edukasi berbasis game (Damayanti, 2018).

Pengetahuan perihal kesehatan reproduksi perlu disampaikan menggunakan metode yang efektif sesuai dengan perkembangan serta kebutuhannya. salah satunya metode yang bisa dipergunakan adalah game karena sangat cocok buat remaja yang mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi, serta buat remaja yang menyukai petualangan dan tantangan, sebab di game mempunyai tantangan, bersifat menarik, mengasyikan serta lebih interaktif. Metode game edukasi kesehatan reproduksi (kepo) pada penyuluhan memungkinkan penyuluh atau fasilitator lebih praktis dalam memberikan materi, peningkatan minat serta motivasi remaja dalam

berperilaku reproduksi yang bertanggungjawab. Game edukasi kesehatan reproduksi remaja (KEPO) tidak hanya berisi materi atau soal saja tetapi ada video animasi yang bisa menyampaikan tambahan isu bagi remaja perihal kesehatan reproduksinya, sehingga mereka bisa termotivasi buat melakukan hal yang lebih baik lagi (Damayanti, 2018).

Rendahnya pengetahuan remaja perihal kesehatan reproduksi, diperkuat survey PKBI 2010 di kota Semarang perihal kespro remaja tentang taraf pengetahuan kesehatan reproduksi remaja menunjukkan 43,2% remaja mempunyai pengetahuan rendah, 37,2% remaja mempunyai pengetahuan relatif serta 19,5% remaja memiliki pengetahuan yang baik.

Sebelum dilakukan penelitian peneliti melakukan studi pendahuluan kepada beberapa remaja, serta berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan asuhan tentang “Game Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja (KEPO)” untuk menaikkan pengetahuan kesehatan reproduksi di remaja.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penerapan “Game Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja (KEPO)” untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum diberi penerapan “Game Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja (KEPO)” untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja.

- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan setelah dilakukan penerapan “Game Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja (KEPO)” untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi.
- c. Untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi.
- d. Untuk mengetahui factor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi.

C. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi peneliti

Penerapan ini bisa menambah wawasan dan menerima intervensi baru dalam pelaksanaan asuhan pelayanan kesehatan reproduksi kepada remaja menggunakan metode “Game Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja (KEPO)” untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi.

b. Institusi

Penerapan ini bisa menjadi masukan pada pemberian pembelajaran di mahasiswa menggunakan media yang menarik sehingga bisa meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Remaja

Dapat menambah pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi.

b. Bidan

Dapat meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan terutama dalam hal kesehatan reproduksi pada remaja.



DAFTAR PUSTAKA

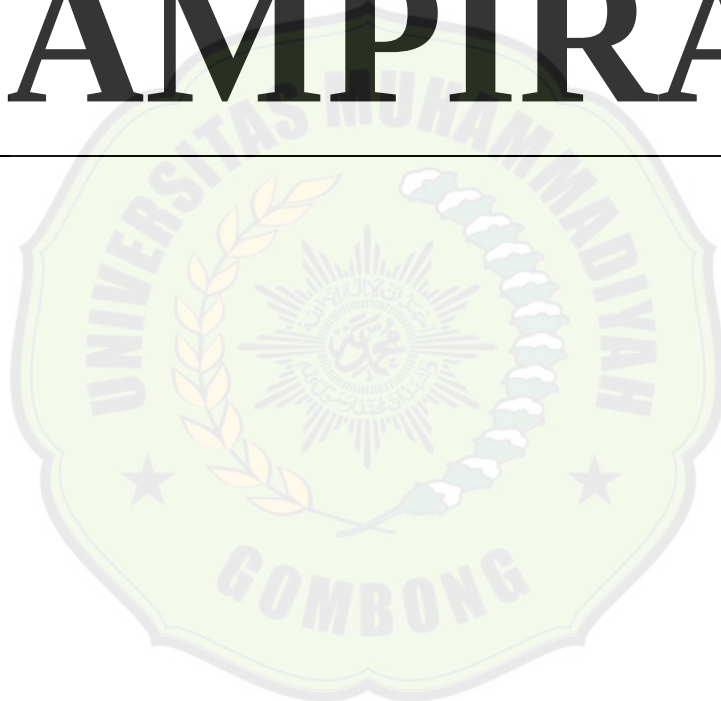
- Azizah, H. A. N., Amelia, C. R., & Dewi, M. (2018). Perbedaan Pengaruh Metode Simulation Game (SIG) dengan Audio Visual terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMK Negeri 1 Pujon. *Journal Of Issues In Midwifery*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2018.002.02.1>
- Damayanti, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Game Kesehatan Reproduksi (Game Kepo) Terhadap Motivasi Kesehatan Reproduksi Remaja Perempuan. *Midwives Leading The Way with Quality ...*, 348–354. [http://repository.binawan.ac.id/845/1/Buku Prosiding PIT 2018 Final Full july.pdf#page=365](http://repository.binawan.ac.id/845/1/Buku%20Prosiding%20PIT%202018%20Final%20Full%20july.pdf#page=365)
- Dinengsih, S., & Hakim, N. 2020. Pengaruh Metode Ceramah Dan Metode Aplikasi Berbasis Android Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Kebidanan*, Vol 6, No 4, Oktober 2020 : 515-522.
- Ekayana A. G., 2015, *Pemanfaatan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Siswa dan Guru di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 2 Depok Sleman*, UNY, Yogyakarta.
- Fatkhiah, N., Masturoh, M., & Atmoko, D. (2020). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 4(1), 84–89. <https://doi.org/10.24903/jam.v4i1.776>
- Hastuti, P., & Ekawati, D. (2021). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Di Karangtaruna Pendowohardjo. *Lontara Abdimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 84–87. <https://doi.org/10.53861/lomas.v2i2.248>
- Haruna, H., Hu, X., Chu, S. K. W., Mellecker, R. R., Gabriel, G., & Ndekao, P. S. (2018). Improving sexual health education programs for adolescent students through game-based learning and gamification. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(9), 1–26. <https://doi.org/10.3390/ijerph15092027>
- Ii, B. A. B. (2012). *Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, pada tingkatan ini.*
- Ii, B. A. B. (2016). *(oral, anal,. 12–42.*
- Kesadaran, P., Kognitif, D. A. N., Dusun, R., Rt, S., Kasihan, N., Melalui, B., & Kesehatan, E. (2021). *Pendahuluan*. 17(2), 220–232.
- Kyilleh, J. M., Tabong, P. T. N., & Konlaan, B. B. (2018). Adolescents' reproductive health knowledge, choices and factors affecting reproductive health choices: A qualitative study in the West Gonja District in Northern region, Ghana. *BMC International Health and Human Rights*, 18(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12914-018-0147-5>

- Liang, M., Simelane, S., Fortuny Fillo, G., Chalasani, S., Weny, K., Salazar Canelos, P., Jenkins, L., Moller, A. B., Chandra-Mouli, V., Say, L., Michielsen, K., Engel, D. M. C., & Snow, R. (2019). The State of Adolescent Sexual and Reproductive Health. *Journal of Adolescent Health*, 65(6), S3–S15. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2019.09.015>
- Marsiami, A. S. (2021). Pengaruh Penerapan Game Edukasi Kesehatan Reproduksi (Kepo) Terhadap Keterampilan Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(2), 77–84. <https://doi.org/10.52657/jik.v10i2.1471>
- Mbadu Muanda, F., Gahungu, N. P., Wood, F., & Bertrand, J. T. (2018). Attitudes toward sexual and reproductive health among adolescents and young people in urban and rural DR Congo. *Reproductive Health*, 15(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12978-018-0517-4>
- Oktomalioputri, B., & Darwin, E. (2019). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Generasi Z Dengan Metode Edugame Di Sma 1 Batang Anai, Pariaman. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2(Jul-Des)), 46. [https://doi.org/10.25077/logista.3.2\(jul-des\).46-51.2019](https://doi.org/10.25077/logista.3.2(jul-des).46-51.2019)
- Penelitian, P. (2018). MASA REMAJA DAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI: ANALISIS SURVEI DEMOGRAFI KESEHATAN INDONESIA 2007 DAN 2012 Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI). 9(1), 15–25. <https://doi.org/10.22435/kespro.v9i1.895.15-25>
- Pernikahan, T., & Dini, U. (2020). Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko. 2, 158–167.
- Prihatsanti, U., Suryanto, S., & Hendriani, W. (2018). Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, 26(2), 126. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38895>
- Rachman, T. (2018). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5, 10–27.
- Rahma, M., Sanusi, A., & Koswara, N. (n.d.). Manajemen Kesehatan Reproduksi Remaja kemampuan Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan kualitas pelayanan Tingginya AKI dan lambatnnya bahwa pelayanan Kesehatan Ibu dan baik jangkauan maupun kualitas terbanyak berada pada kelompok remaja , ironinya kelompok. 530, 122–129.
- Remaja, P., & Permasalahannya, D. A. N. (2018). No Title. 1(1), 116–133.
- Students, Y. (2022). Upaya Edukasi Kesehatan Reproduksi Kepada Anak Usia Remaja Di Sekolah Menengah Atas Swasta Army Putra Makassar. 2(1), 40–47.
- Sulistyo, A. (2012). Hubungan Status Sosiodemografi..., Asif Sulistyo, Fakultas Ilmu Kesehatan UMP, 2012. 8–9. <http://repository.ump.ac.id/6106/3/AsifSulistyoBABII.pdf>

- Taukhit. (2014). Pengembangan Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas Remaja dengan Metode Game Kognitif Proaktif. *Jurnal Studi Pemuda*, 3(2), 123–132. <https://jurnal.ugm.ac.id/jurnalpemuda/article/view/32028>
- Tuntun, M. (2018). *Faktor Resiko Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS)*. 9(November), 419–426.
- Yarza, H. N., & Kartikawati, E. (2019). *Pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dalam mencegah penyimpangan seksual*. 16(1), 75–79.
- Yunalia, E. M. (2017). *Hubungan antara Konsep Diri dengan Penerimaan Perubahan Fisik Remaja Putri pada Masa Pubertas*. 1.



LAMPIRAN

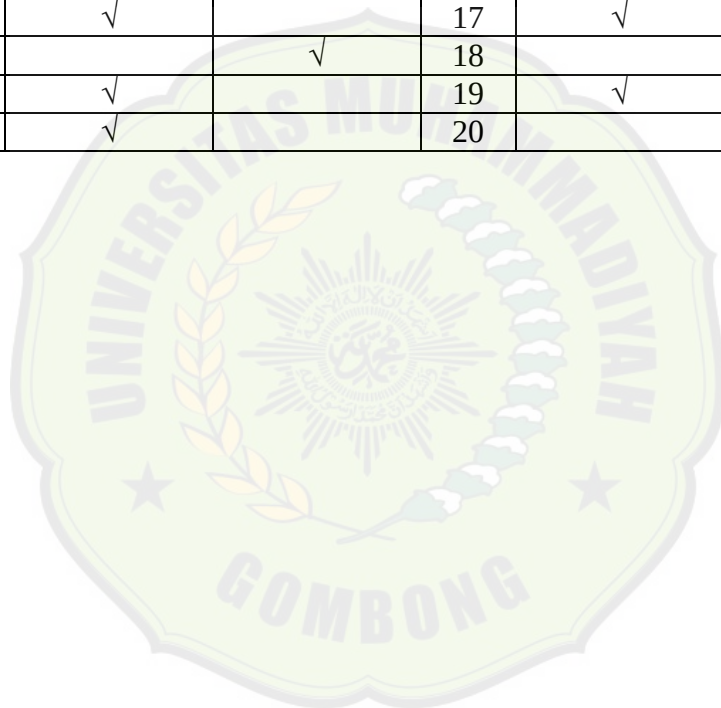


JADWAL PENELITIAN
PENERAPAN GAME EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI (KEPO) DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN
PADA REMAJA

	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
a. Literatur review						X																										
b. Konsul proposal KTI							X	X	X	X	X																					
c. Uji Turnitin												X																				
d. Acc Turnitin													X																			
e. Ujian Proposal KTI														X																		
f. Revisi post ujian KTI															X	X																
g. Acc proposal KTI																	X															
h. Penerapan																		X	X													
i. Konsultasi hasil																			X	X												
j. Ujian Hasil																								X								
k. Revisi post ujian hasil																										X						
l. Acc Hasil KTI																																

KUNCI JAWABAN
PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV/AIDS

No.	Benar	Salah	No.	Benar	Salah
1	√		11	√	
2		√	12	√	
3	√		13		√
4	√		14	√	
5	√		15	√	
6	√		16		√
7	√		17	√	
8		√	18		√
9	√		19	√	
10	√		20		√



DAFTAR HADIR

Nama acara : Penerapan Game Edukasi

Hari/ tanggal : Selasa, 1 Juni 2022

Tempat pelaksanaan : Rumah Silvia

No	Nama	Umur	Alamat	No. Hp	TTD
1.	Wulan Aini Ayat	17	Buniayu Guntur	083862073766	
2.	Silvia Nurvita Dewi	17	Kretek	08816558672	
3.	Sei Amriyah	17	Kretek	0857-2092.6008	
4.	Maisyi Nurbaeti	16	Kretek	0817 19296022	
5.	Hikmah Atikah A.	17	Kretek	0812 2865 0524	
6.	Tera Warit P.O	17	Kretek	085290655517	

DAFTAR HADIR

Nama acara : Penerapan Game Edukasi
 Hari/ tanggal : Sabtu, 4 Juni 2022
 Tempat pelaksanaan : Rumah Silvia

No	Nama	Umur	Alamat	No. Hp	TTD
1.	Wulan. Ainul Aya	17	Bunayun Guntur	083862073766	Ami
2.	Sri Amriyah	17	Kretak	0857.2079.6508	F
3.	Tera Warih P.D	17	Kretak	085290655517	Fur
4.	Hikmah Hikmah A.	17	Kretak	0812 2865 0524	Amah
5.	Silvia Nurvita Dewi	17	Kretak	08816558672	Sly
6.	Maisyi Nurtanti	16	Kretak	0877 19296022	Mi



DAFTAR HADIR

Nama acara : Penerapan Game edukasi

Hari/ tanggal : Kamis, 9 Juni 2022

Tempat pelaksanaan : Rumah Silvia

No	Nama	Umur	Alamat	No. Hp	TTD
1.	Wulan Anul Ayal	17	Buninyu Guntur	083862073766	<i>[Signature]</i>
2.	Maisyi Nurtaati	16	Kretek	0877 1929 6022	<i>[Signature]</i>
3.	Hikmah Alikah Aprilia	17	Kretek	0812 28650524	<i>[Signature]</i>
4.	Tera Warih P.D	17	Kretek	0852 9065 5517	<i>[Signature]</i>
5.	Sri Ansiyah	17	Kretek	0817 2074 6508	<i>[Signature]</i>
6.	Silvia Nurita Dewi	17	Kretek	08816558672	<i>[Signature]</i>



Informed Consent
Mendapatkan Persetujuan Setelah Penjelasan: Informasi esensial untuk
calon responden penelitian (WHO-CIOMS 2016)

Judul Penelitian:

Penerapan *Game* Edukasi Kesehatan Reproduksi (Kepo) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pada Remaja

Terimakasih atas waktu anda untuk membaca formulir ini. Formulir informasi dan persetujuan partisipan/responden/partisipan berisi **enam (6)** halaman. Pastikan anda untuk membaca seluruh halaman yang tersedia.

Anda telah diundang untuk ikut serta dalam penelitian yang penjelasannya sebagai berikut:

1. **Tujuan penelitian, metode, prosedur yang harus dilakukan oleh peneliti dan responden, dan penjelasan tentang bagaimana penelitian berbeda dengan perawatan medis rutin (Pedoman 9);**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pada remaja tentang kesehatan reproduksi

2. **Bahwa responden diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian, alasan untuk mempertimbangkan responden yang sesuai untuk penelitian, dan partisipasi tersebut bersifat sukarela (Pedoman 9);**

Kami meminta anda untuk ikut serta dalam penelitian ini karena kami membutuhkan anda sebagai sumber informasi bagi kami untuk mendapatkan data tentang pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela. Dengan adanya data tersebut, diharapkan kami dapat memberikan rekomendasi kepada pihak terkait guna meningkatkan kualitas edukasi kesehatan reproduksi.

3. **Bahwa responden bebas untuk menolak untuk berpartisipasi dan bebas untuk menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa penalti atau kehilangan imbalan yang berhak ia dapatkan (Pedoman 9);**

Anda memiliki hak untuk ikut maupun tidak ikut serta dalam penelitian ini. Jika anda memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, anda juga memiliki hak untuk mengundurkan diri sewaktu-waktu dari penelitian ini, dan tidak berpengaruh pada proses perawatan Anda.

4. **Lama waktu yang diharapkan dari partisipasi responden (termasuk jumlah dan lama kunjungan ke pusat penelitian dan jumlah waktu yang diperlukan) dan kemungkinan penghentian penelitian atau partisipasi responden di dalamnya;**

Apabila anda bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, anda diminta menandatangani lembar persetujuan rangkap dua, satu untuk anda simpan, dan satu untuk peneliti. Setelah itu anda akan diminta untuk mengisi beberapa kuesioner. Anda dapat mengisi secara mandiri ataupun jika mengalami kesulitan, anda dapat meminta kami untuk membantu membacakan kuesioner dan mengisikannya sesuai dengan pilihan jawaban anda.

Total waktu yang dibutuhkan untuk pengisian kuesioner adalah 45 menit.

5. Kompensasi yang diperoleh selama mengikuti penelitian ini (Pedoman 13)

Anda tidak akan mendapatkan kompensasi secara finansial dari penelitian ini, namun sebagai tanda terimakasih atas keikutsertaan anda dalam penelitian ini, anda akan mendapatkan sebuah souvenir.

6. Informasi mengenai hasil jika penelitian telah selesai dilakukan

Jika menginginkan, kami akan mengirimkan hasil penelitian ke alamat anda

7. Bahwa setiap responden selama atau setelah penelitian atau pengumpulan data biologis dan data terkait kesehatan mereka akan mendapat informasi dan data yang menyelamatkan jiwa dan data klinis penting lainnya tentang masalah kesehatan penting yang relevan (lihat juga Pedoman 11);

Responden akan mendapatkan data hasil pengisian kuesioner.

8. Temuan yang tidak diminta/diharapkan akan diungkapkan jika terjadi (Pedoman 11);

Jika terdapat hasil tambahan yang diperoleh dari pengisian kuesioner akan disampaikan kepada anda

9. Bahwa responden memiliki hak untuk mengakses data klinis mereka yang relevan yang diperoleh selama penelitian. Dalam hal mana responden harus diberitahu?

Anda sebagai responden memiliki hak untuk mengakses data anda.

10. Rasa sakit dan ketidaknyamanan akibat intervensi eksperimental, risiko dan bahaya yang diketahui, terhadap responden (atau orang lain) yang terkait dengan partisipasi dalam penelitian ini. Termasuk risiko terhadap kesehatan atau kesejahteraan kerabat langsung responden (Pedoman 4);

Penelitian ini bukan penelitian intervensi.

11. Manfaat klinis potensial, jika ada, karena berpartisipasi dalam penelitian ini (Pedoman 4 dan 9)

Apabila Anda berpartisipasi dalam penelitian ini, Anda dapat mengetahui kesehatan reproduksi

12. Manfaat yang diharapkan dari penelitian kepada masyarakat atau masyarakat luas, atau kontribusi terhadap pengetahuan ilmiah (Pedoman 1)

Diharapkan mampu menjadi *game* edukasi kesehatan reproduksi dalam meningkatkan pengetahuan pada remaja dan sebagai salah satu upaya untuk memberikan edukasi berbasis *game*.

13. Bagaimana transisi keperawatan setelah penelitian disusun dan sampai sejauh mana mereka akan dapat menerima intervensi penelitian pasca uji coba yang bermanfaat dan apakah mereka akan diharapkan untuk membayarnya (Pedoman 6 dan 9);

Penelitian ini bukan penelitian intervensi. Responden hanya dimintai untuk pengisian kuesioner dan melihat video pembelajaran yang sudah di sediakan.

14. Risiko menerima intervensi yang tidak terdaftar jika mereka menerima akses lanjutan terhadap intervensi penelitian sebelum persetujuan peraturan (Pedoman 6);

Bukan penelitian intervensi (Tidak relevan).

15. Intervensi atau pengobatan alternatif yang tersedia saat ini;

Bukan penelitian intervensi (Tidak relevan).

16. Informasi baru yang mungkin terungkap, baik dari penelitian itu sendiri atau sumber lainnya (Pedoman 9);

Apabila terdapat informasi baru selama proses penelitian, maka peneliti akan memperbaharui informed consent.

17. Ketentuan yang akan dibuat untuk memastikan penghormatan terhadap privasi responden, dan untuk kerahasiaan catatan yang mungkin dapat mengidentifikasi responden (Pedoman 11 dan 22);

Hasil pengisian kuesioner akan langsung diberitahu kepada responden, sedangkan proses pencatatan selama penelitian menggunakan inisial (anonym)

18. Batasan, legal atau lainnya, terhadap kemampuan peneliti untuk menjaga kerahasiaan aman, dan kemungkinan konsekuensi dari pelanggaran kerahasiaan (Pedoman 12 dan 22);

Semua data akan dirahasiakan. Responden hanya berhak mengakses datanya sendiri.

19. Sponsor penelitian, afiliasi institusional para peneliti, dan sifat dan sumber pendanaan untuk penelitian, dan, jika ada, konflik kepentingan peneliti, lembaga penelitian dan komite etika penelitian dan bagaimana konflik ini akan terjadi. Dikelola (Pedoman 9 dan 25);

Penelitian ini tidak membutuhkan sponsor.

20. Apakah peneliti hanya sebagai peneliti atau selain peneliti juga dokter responden (Guideline 9);

Tidak.

21. Kejelasan tingkat tanggung jawab peneliti untuk memberikan perawatan bagi kebutuhan kesehatan responden selama dan setelah penelitian (Pedoman 6);

Penelitian ini tidak memberikan akibat apapun.

22. Bahwa pengobatan dan rehabilitasi akan diberikan secara gratis untuk jenis cedera terkait penelitian tertentu atau untuk komplikasi yang terkait dengan penelitian, sifat dan durasi perawatan tersebut, nama layanan medis atau organisasi yang akan memberikan perawatan. Selain itu, apakah ada ketidakpastian mengenai pendanaan perawatan tersebut (Pedoman 14);

Tidak ada akibat apapun dari prosedur penelitian.

23. Dengan cara apa, dan oleh organisasi apa, responden atau keluarga responden atau orang-orang yang menjadi tanggungan akan diberi kompensasi atas kecacatan atau kematian akibat luka tersebut (atau perlu jelas bahwa tidak ada rencana untuk memberikan kompensasi semacam itu) (Pedoman 14) ;

Penelitian ini tidak menimbulkan kecacatan ataupun kematian.

24. Apakah ada atau tidak, hak atas kompensasi dijamin secara hukum di negara tempat calon responden diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian?

Ada kompensasi yang akan diterima.

25. Bahwa komite etika penelitian telah menyetujui protokol penelitian (Pedoman 23);

Komite etik penelitian Stikes Muhammadiyah Gombong telah menyetujui protokol penelitian ini.

26. Bahwa mereka akan diinformasikan dalam kasus pelanggaran protokol dan bagaimana keselamatan dan kesejahteraan mereka akan terlindungi dalam kasus seperti itu (Pedoman 23).

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komite Etik Penelitian Stikes Muhammadiyah Gombong

Dalam kasus tertentu, sebelum meminta persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti harus memberikan informasi berikut, dalam bahasa atau bentuk komunikasi lain yang dapat dipahami responden:

1. Untuk percobaan acak terkontrol, penjelasan tentang pola/rancangan penelitian (misalnya randomisasi, atau tersamar ganda), bahwa responden tidak akan diberi tahu tentang perlakuan yang ditugaskan sampai penelitian selesai kemudian kesamaran kelak akan dibuka;
2. Apakah semua informasi penting diungkapkan dan, jika tidak, mereka menyetujui menerima informasi yang tidak lengkap, namun informasi lengkap akan diberikan sebelum hasil penelitian dianalisis dan responden diberi kemungkinan untuk menarik data/informasi mereka yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung (Pedoman 10);
3. Kebijakan sehubungan dengan penggunaan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga, dan tindakan pencegahan untuk mencegah pengungkapan hasil uji genetik responden terhadap keluarga dekat atau kepada orang lain (misalnya perusahaan asuransi atau pengusaha) tanpa persetujuan responden (Pedoman 11);
4. Kemungkinan penelitian menggunakan, baik langsung ataupun tidak, terhadap catatan medis responden dan spesimen biologi yang diambil dalam perawatan klinis (pedoman 12);
5. Untuk pengumpulan, penyimpanan dan penggunaan bahan biologi dan data terkait kesehatan, informed consent yang luas akan diperoleh, yang harus menentukan: ☐ Tujuan biobank, kondisi dan lama penyimpanan; ☐ Aturan akses ke biobank dan cara donor dapat menghubungi custodian biobank dan dapat tetap mendapat informasi tentang penggunaan masa depan; ☐ Penggunaan bahan yang dapat diperkirakan, terlepas dari penelitian yang sudah benar-benar didefinisikan atau diperluas ke sejumlah keseluruhan atau sebagian tidak terdefinisi; Tujuan yang dimaksudkan untuk penggunaan tersebut, baik untuk penelitian, dasar atau penerapan, atau juga untuk tujuan komersial, dan apakah responden akan menerima keuntungan moneter atau lainnya dari pengembangan produk komersial yang dikembangkan dari spesimen biologisnya; ☐ Kemungkinan temuan yang tidak diminta dan bagaimana penanganannya; ☐ Pengamanan yang akan diambil untuk melindungi kerahasiaan serta keterbatasan mereka, apakah direncanakan bahwa spesimen biologi yang dikumpulkan dalam penelitian akan hancur, dan jika tidak, rincian tentang penyimpanan mereka (di mana, bagaimana, untuk berapa lama), dan ☐ Kemungkinan penggunaannya di masa depan dimana responden memiliki hak untuk memutuskan penggunaannya, menolak penyimpanan, dan menghancurkan materi yang tersimpan (Pedoman 11 dan 12);
6. Bila wanita usia subur berpartisipasi dalam penelitian terkait kesehatan, informasi tentang kemungkinan risiko, jika mereka hamil selama penelitian, untuk diri mereka sendiri (termasuk kesuburan di masa depan), kehamilan mereka, janin mereka, dan keturunan masa depan mereka; Dan jaminan akses

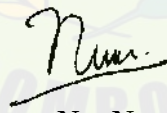
terhadap tes kehamilan, metode kontrasepsi yang efektif dan aman, aborsi legal sebelum terpapar intervensi teratogenik atau mutagenik potensial. Bila kontrasepsi yang efektif dan / atau aborsi yang aman tidak tersedia dan tempat penelitian alternative tidak layak dilakukan, para wanita harus diberi informasi tentang:

- ☐ Risiko kehamilan yang tidak diinginkan;
 - ☐ Dasar hukum untuk melakukan aborsi (bila relevan);
 - ☐ Mengurangi bahaya akibat aborsi yang tidak aman dan komplikasi selanjutnya;
 - ☐ Kalau kehamilan diteruskan/tidak dihentikan, jaminan tindak lanjut untuk kesehatan mereka sendiri dan kesehatan bayi dan anak dan informasi yang kesulitan untuk menentukan sebab bila ada kasus kelainan janin atau bayi (Pedoman 18 dan 19);
7. Ketika mengenai wanita hamil dan menyusui, risiko partisipasi dalam penelitian terkait kesehatan untuk diri mereka sendiri, kehamilan mereka, janin mereka, dan keturunan masa depan mereka, apa yang telah dilakukan untuk memaksimalkan potensi keuntungan respondenal dan meminimalkan risiko, bukti mengenai risiko dapat tidak diketahui atau kontroversial, dan seringkali sulit untuk menentukan sebab kasus kelainan janin atau bayi (Pedoman 4 dan 19);
 8. Ketika mengenai korban bencana yang sebagian besar berada di bawah tekanan, perbedaan antara penelitian dan bantuan kemanusiaan (Pedoman 20); dan
 9. Ketika penelitian dilakukan di lingkungan online dan menggunakan alat online atau digital yang mungkin melibatkan kelompok rentan, informasi tentang control privasi dan keamanan yang akan digunakan untuk melindungi data mereka; Dan keterbatasan tindakan yang digunakan dan risiko yang mungkin ada meskipun ada pengamanan (Pedoman 22).

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM
PENELITIAN

Judul Penelitian :
Penerapan <i>Game</i> Edukasi Kesehatan Reproduksi (Kepo) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pada Remaja

Saya (Nama Lengkap) :
• Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas. • Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini. • Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima • Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian • Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden	 An. W	Tanggal No. HP	31 Mei 2022
Nama dan Tanda tangan saksi	 Ny. N	Tanggal	31 Mei 2022
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)	-	Tanggal	

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti	 Rubyatna Eka Yulianti	Tanggal No HP	31 Mei 2022 088232037121
--------------------------------	--	---------------	-----------------------------

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM
PENELITIAN

Judul Penelitian :
Penerapan <i>Game</i> Edukasi Kesehatan Reproduksi (Kepo) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pada Remaja

Saya (Nama Lengkap) :
• Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas. • Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini. • Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima • Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian • Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden	 An. S	Tanggal No. HP	31 Mei 2022
Nama dan Tanda tangan saksi	 Ny. P	Tanggal	31 Mei 2022
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)	-	Tanggal	

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti	 Rubyatna Eka Yulianti	Tanggal No HP	31 Mei 2022 088232037121
--------------------------------	--	------------------	-----------------------------

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM
PENELITIAN

Judul Penelitian :
Penerapan <i>Game</i> Edukasi Kesehatan Reproduksi (Kepo) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pada Remaja

Saya (Nama Lengkap) :
• Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas. • Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini. • Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima • Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian • Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden	 An. S	Tanggal No. HP	31 Mei 2022
Nama dan Tanda tangan saksi	 Ny. A	Tanggal	31 Mei 2022
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)	-	Tanggal	

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti	 Rubyatna Eka Yulianti	Tanggal No HP	31 Mei 2022 088232037121
--------------------------------	--	------------------	-----------------------------

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM
PENELITIAN

Judul Penelitian :
Penerapan <i>Game</i> Edukasi Kesehatan Reproduksi (Kepo) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pada Remaja

Saya (Nama Lengkap) :
• Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas. • Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini. • Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima • Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian • Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden	 An. M	Tanggal No. HP	31 Mei 2022
Nama dan Tanda tangan saksi	 Ny. R	Tanggal	31 Mei 2022
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)	-	Tanggal	

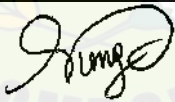
Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti	 Rubyatna Eka Yulianti	Tanggal No HP	31 Mei 2022 088232037121
--------------------------------	--	---------------	-----------------------------

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM
PENELITIAN

Judul Penelitian :
Penerapan <i>Game</i> Edukasi Kesehatan Reproduksi (Kepo) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pada Remaja

Saya (Nama Lengkap) :
• Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas. • Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini. • Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima • Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian • Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden	 An. H	Tanggal No. HP	31 Mei 2022
Nama dan Tanda tangan saksi	 Ny. S	Tanggal	31 Mei 2022
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)	-	Tanggal	

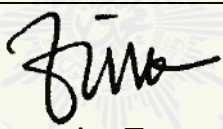
Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti	 Rubyatna Eka Yulianti	Tanggal No HP	31 Mei 2022 088232037121
--------------------------------	--	---------------	-----------------------------

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM
PENELITIAN

Judul Penelitian :
Penerapan <i>Game</i> Edukasi Kesehatan Reproduksi (Kepo) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pada Remaja

Saya (Nama Lengkap) :
• Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas. • Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini. • Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima • Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian • Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden	 An. T	Tanggal No. HP	31 Mei 2022
Nama dan Tanda tangan saksi	 Ny. L	Tanggal	31 Mei 2022
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)	-	Tanggal	

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti	 Rubyatna Eka Yulianti	Tanggal No HP	31 Mei 2022 088232037121
--------------------------------	--	---------------	-----------------------------

LEMBAR PENJELASAN PENGISIAN KUESIONER

Saya selaku Mahasiswa Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong:

Nama : Rubyatna Eka Yulianti

NIM : B2019013

Lembar penjelasan ini bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai “Penerapan *Game* Edukasi Kesehatan Reproduksi (Kepo) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pada Remaja”. Untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan saudara/i untuk berperan sebagai responden. Responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan jujur sesuai petunjuk yang diberikan. Identitas pribadi saudara/i sebagai responden akan dirahasiakan dan semua informasi yang diberikan hanya akan digunakan untuk penelitian ini. Pengisian kuesioner ini akan mengambil waktu kira-kira 45 menit. Atas kesediaannya saya mengucapkan terima kasih.

Gombong, 31 Mei 2022

Peneliti



Rubyatna Eka Yulianti
B2019013

Responden



An. W

LEMBAR PENJELASAN PENGISIAN KUESIONER

Saya selaku Mahasiswa Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong:

Nama : Rubyatna Eka Yulianti

NIM : B2019013

Lembar penjelasan ini bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai “Penerapan *Game* Edukasi Kesehatan Reproduksi (Kepo) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pada Remaja”. Untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan saudara/i untuk berperan sebagai responden. Responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan jujur sesuai petunjuk yang diberikan. Identitas pribadi saudara/i sebagai responden akan dirahasiakan dan semua informasi yang diberikan hanya akan digunakan untuk penelitian ini. Pengisian kuesioner ini akan mengambil waktu kira-kira 45 menit. Atas kesediaannya saya mengucapkan terima kasih.

Gombong, 31 Mei 2022

Peneliti

Responden



Rubyatna Eka Yulianti
B2019013



An. S

LEMBAR PENJELASAN PENGISIAN KUESIONER

Saya selaku Mahasiswa Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong:

Nama : Rubyatna Eka Yulianti

NIM : B2019013

Lembar penjelasan ini bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai “Penerapan *Game* Edukasi Kesehatan Reproduksi (Kepo) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pada Remaja”. Untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan saudara/i untuk berperan sebagai responden. Responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan jujur sesuai petunjuk yang diberikan. Identitas pribadi saudara/i sebagai responden akan dirahasiakan dan semua informasi yang diberikan hanya akan digunakan untuk penelitian ini. Pengisian kuesioner ini akan mengambil waktu kira-kira 45 menit. Atas kesediaannya saya mengucapkan terima kasih.

Gombong, 31 Mei 2022

Peneliti

Responden



Rubyatna Eka Yulianti
B2019013



An. S

LEMBAR PENJELASAN PENGISIAN KUESIONER

Saya selaku Mahasiswa Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong:

Nama : Rubyatna Eka Yulianti

NIM : B2019013

Lembar penjelasan ini bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai “Penerapan *Game* Edukasi Kesehatan Reproduksi (Kepo) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pada Remaja”. Untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan saudara/i untuk berperan sebagai responden. Responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan jujur sesuai petunjuk yang diberikan. Identitas pribadi saudara/i sebagai responden akan dirahasiakan dan semua informasi yang diberikan hanya akan digunakan untuk penelitian ini. Pengisian kuesioner ini akan mengambil waktu kira-kira 45 menit. Atas kesediaannya saya mengucapkan terima kasih.

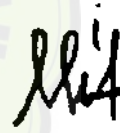
Gombong, 31 Mei 2022

Peneliti



Rubyatna Eka Yulianti
B2019013

Responden



An. M

LEMBAR PENJELASAN PENGISIAN KUESIONER

Saya selaku Mahasiswa Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong:

Nama : Rubyatna Eka Yulianti

NIM : B2019013

Lembar penjelasan ini bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai “Penerapan *Game* Edukasi Kesehatan Reproduksi (Kepo) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pada Remaja”. Untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan saudara/i untuk berperan sebagai responden. Responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan jujur sesuai petunjuk yang diberikan. Identitas pribadi saudara/i sebagai responden akan dirahasiakan dan semua informasi yang diberikan hanya akan digunakan untuk penelitian ini. Pengisian kuesioner ini akan mengambil waktu kira-kira 45 menit. Atas kesediaannya saya mengucapkan terima kasih.

Gombong, 31 Mei 2022

Peneliti

Responden



Rubyatna Eka Yulianti
B2019013



An. H

LEMBAR PENJELASAN PENGISIAN KUESIONER

Saya selaku Mahasiswa Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong:

Nama : Rubyatna Eka Yulianti

NIM : B2019013

Lembar penjelasan ini bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai “Penerapan *Game* Edukasi Kesehatan Reproduksi (Kepo) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pada Remaja”. Untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan saudara/i untuk berperan sebagai responden. Responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan jujur sesuai petunjuk yang diberikan. Identitas pribadi saudara/i sebagai responden akan dirahasiakan dan semua informasi yang diberikan hanya akan digunakan untuk penelitian ini. Pengisian kuesioner ini akan mengambil waktu kira-kira 45 menit. Atas kesediaannya saya mengucapkan terima kasih.

Gombong, 31 Mei 2022

Peneliti

Responden



Rubyatna Eka Yulianti
B2019013



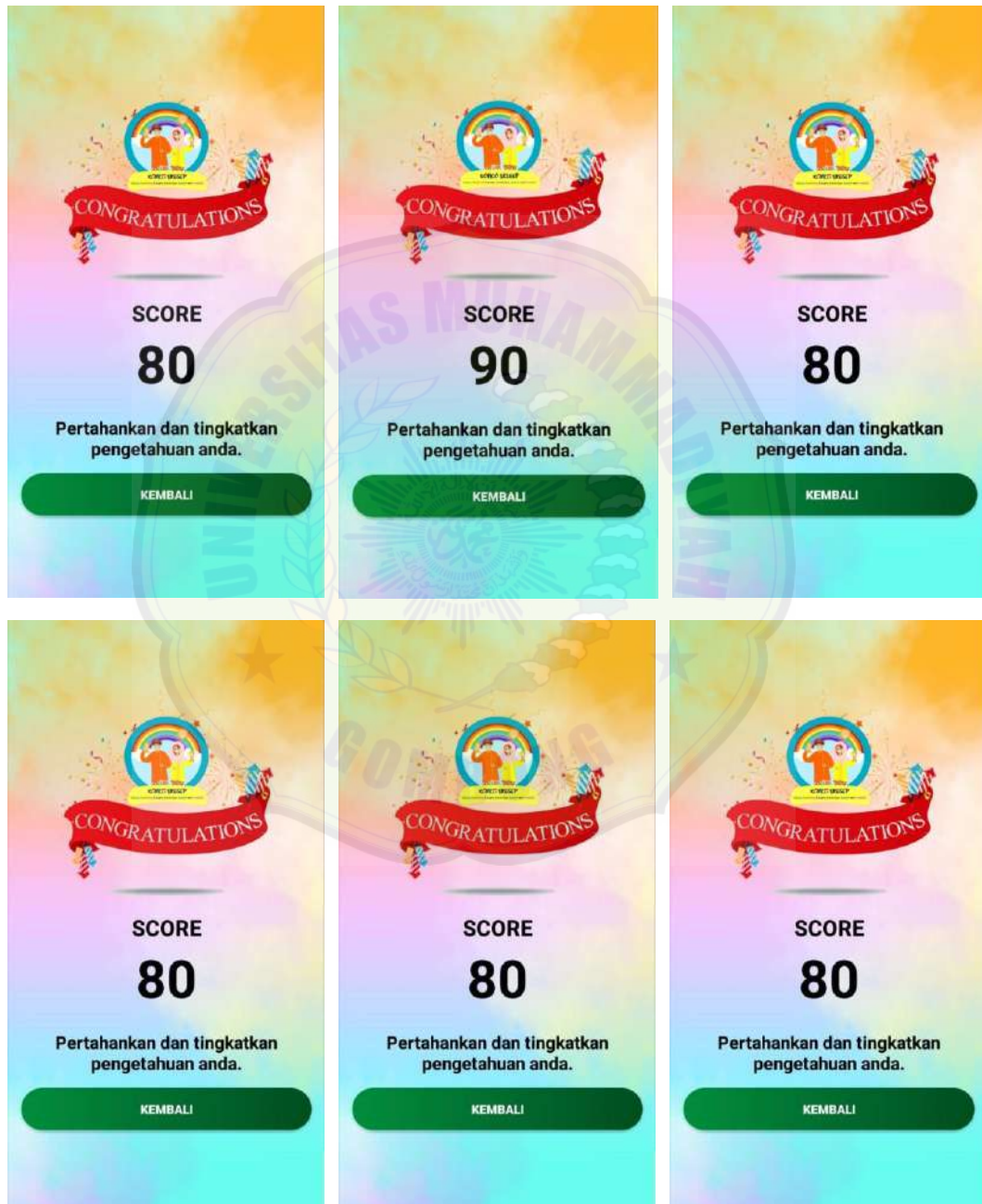
An. H

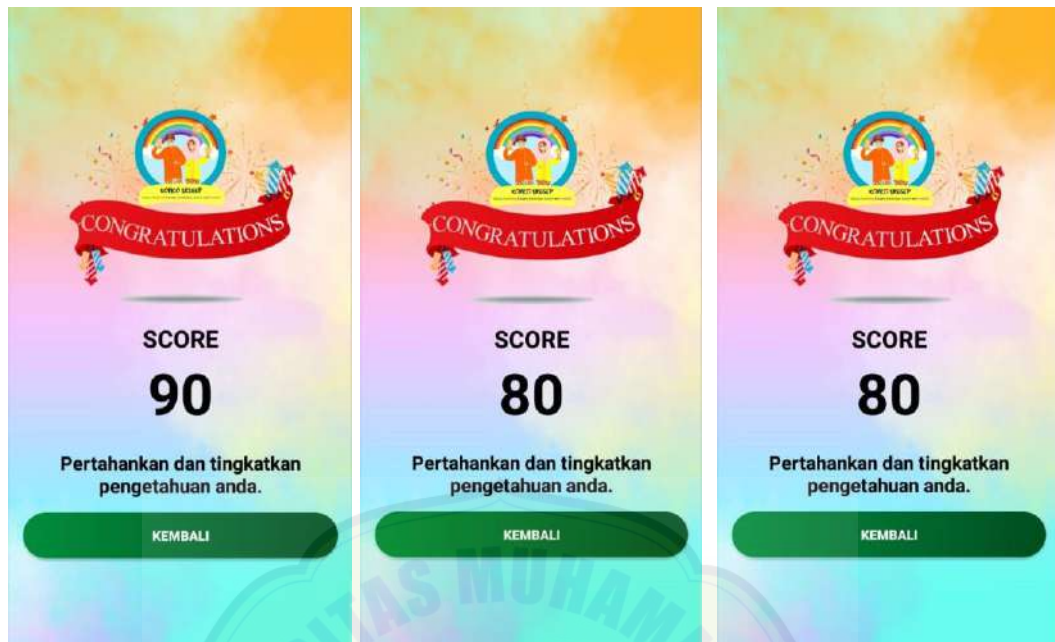
HASIL *PRE-TEST*

RESPONDEN 1

An. W

A. Skor Aplikasi





B. Berilah tanda check (✓) pada kolom jawaban yang anda anggap benar atau salah

No.	PERTANYAAN	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Infeksi menular seksual (IMS) merupakan infeksi yang ditularkan melalui hubungan seks yang tidak aman	✓	
2	Penyakit menular seksual (PMS) diabetes, kanker, tumor, sifilis		✓
3	Sifilis merupakan penyakit yang dapat diturunkan dari ibu pada bayi		✓
4	Upaya pencegahan agar terhindar dari penularan penyakit menular seksual adalah tidak berhubungan seksual pra nikah atau seks bebas	✓	
5	Infeksi menular seksual (IMS) yang disebabkan virus herpes genetalis, infeksi HIV dan AIDS, hepatitis B	✓	
6	<i>Neisseria Gonorrhoeae</i> merupakan bakteri penyebab <i>Gonorrhea</i>	✓	
7	Dampak infeksi menular seksual (IMS) yaitu kemandulan, melahirkan anak dengan cacat bawaan		✓
8	Factor resiko infeksi menular seksual (IMS) berhubungan menggunakan		✓

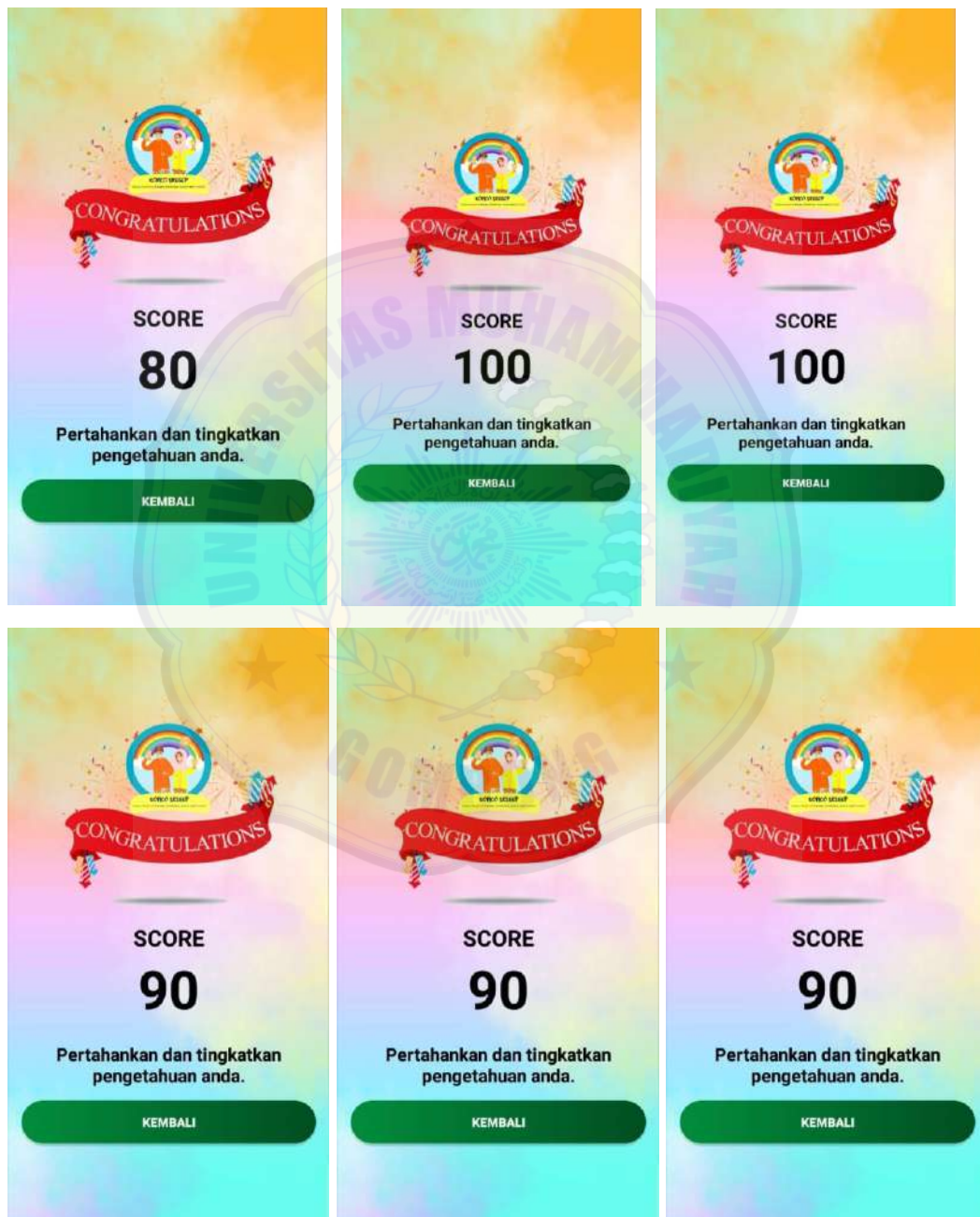
	pelindung, berhubungan seksual usia dini		
9	Penularan penyakit menular seksual (PMS) vaginal, anal, oral	√	
10	Rasa sakit atau gatal pada alat kelamin merupakan gejala penyakit menular seksual (PMS)	√	
11	Infeksi menular seksual (IMS) di sebabkan bakteri, jamur, virus atau parasite	√	
12	Klamidia, Gonore, Sifilis, Trikomoniasis merupakan penyakit menular seksual (PMS)		√
13	Infeksi menular seksual (IMS) sama dengan penyakit menular seksual (PMS)		.√
14	AIDS merupakan suatu gejala menurunnya sistem kekebalan tubuh	√	
15	HIV merupakan virus yang menyerang system kekebalan tubuh dan kemudian menimbulkan AIDS	√	
16	AIDS merupakan penyakit keturunan		√
17	Cara penularan HIV/AIDS melalui transfuse darah yang mengandung virus HIV	√	
18	Cara penularan HIV/AIDS melalui hidup serumah dengan penderita		√
19	Infeksi HIV ke manusia hingga terjadinya AIDS memerlukan waktu sampai 10 tahun		√
20	Tindakan yang dapat dilakukan agar tidak tertular penyakit HIV/AIDS adalah tidak bersentuhan dengan penderita HIV/AIDS		√

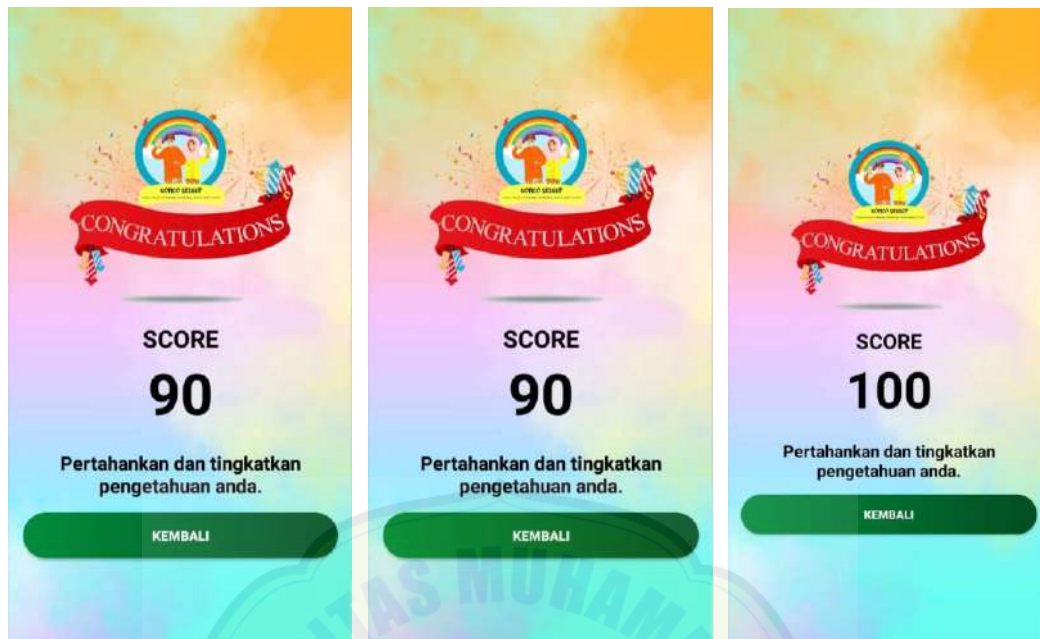
HASIL POST-TEST

RESPONDEN 1

An. W

A. Skor Aplikasi





B. Berilah tanda check (√) pada kolom jawaban yang anda anggap benar atau salah

No.	PERTANYAAN	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Infeksi menular seksual (IMS) merupakan infeksi yang ditularkan melalui hubungan seks yang tidak aman	√	
2	Penyakit menular seksual (PMS) diabetes, kanker, tumor, sifilis		√
3	Sifilis merupakan penyakit yang dapat diturunkan dari ibu pada bayi	√	
4	Upaya pencegahan agar terhindar dari penularan penyakit menular seksual adalah tidak berhubungan seksual pra nikah atau seks bebas	√	
5	Infeksi menular seksual (IMS) yang disebabkan virus herpes genetalis, infeksi HIV dan AIDS, hepatitis B	√	
6	<i>Neisseria Gonorrhoeae</i> merupakan bakteri penyebab <i>Gonorrhea</i>	√	
7	Dampak infeksi menular seksual (IMS) yaitu kemandulan, melahirkan anak dengan cacat bawaan	√	
8	Factor resiko infeksi menular seksual (IMS) berhubungan menggunakan pelindung, berhubungan seksual usia dini		√

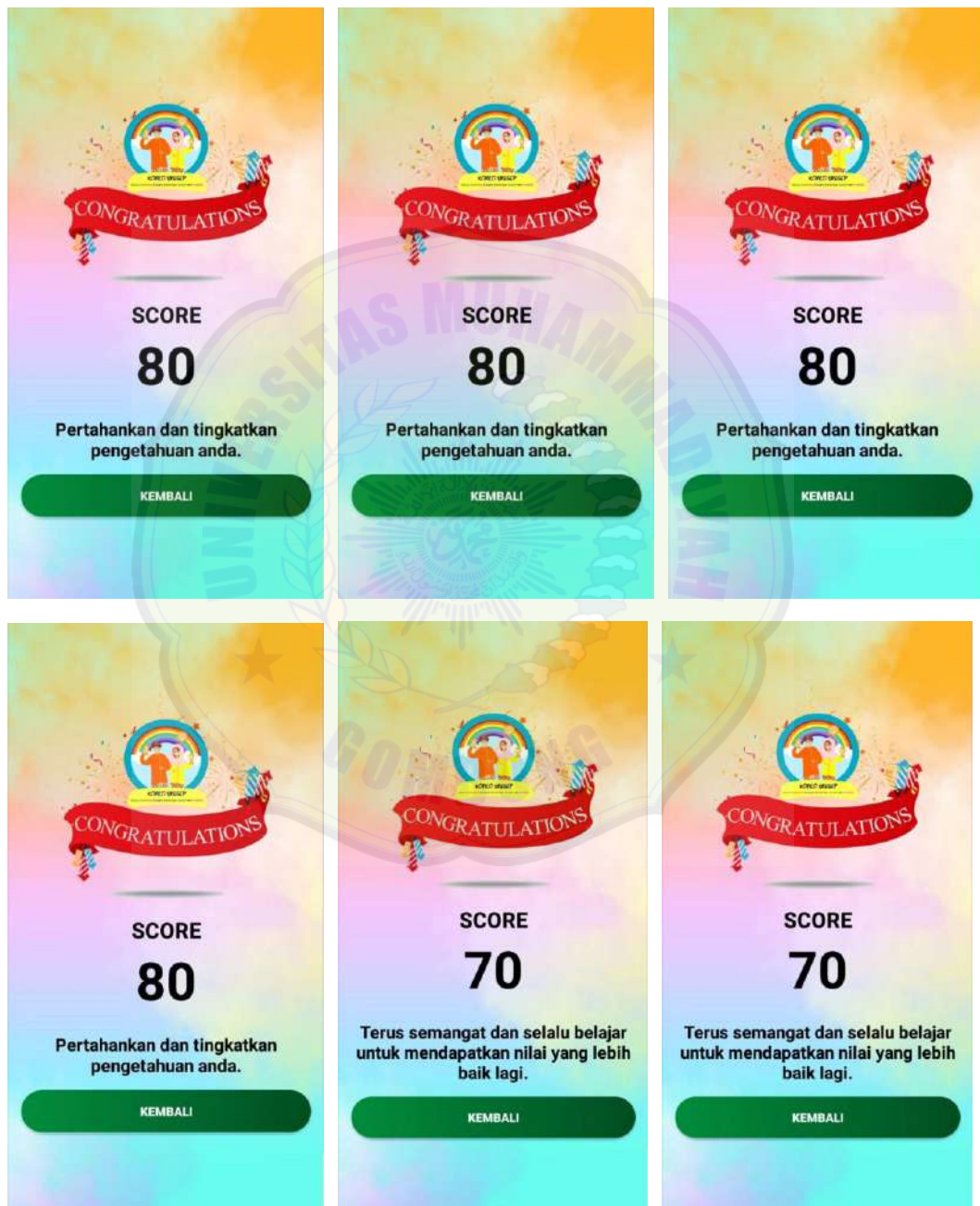
9	Penularan penyakit menular seksual (PMS) vaginal, anal, oral	√	
10	Rasa sakit atau gatal pada alat kelamin merupakan gejala penyakit menular seksual (PMS)	√	
11	Infeksi menular seksual (IMS) di sebabkan bakteri, jamur, virus atau parasite	√	
12	Klamidia, Gonore, Sifilis, Trikomoniasis merupakan penyakit menular seksual (PMS)		√
13	Infeksi menular seksual (IMS) sama dengan penyakit menular seksual (PMS)		.√
14	AIDS merupakan suatu gejala menurunnya sistem kekebalan tubuh	√	
15	HIV merupakan virus yang menyerang system kekebalan tubuh dan kemudian menimbulkan AIDS	√	
16	AIDS merupakan penyakit keturunan		√
17	Cara penularan HIV/AIDS melalui transfuse darah yang mengandung virus HIV	√	
18	Cara penularan HIV/AIDS melalui hidup serumah dengan penderita		√
19	Infeksi HIV ke manusia hingga terjadinya AIDS memerlukan waktu sampai 10 tahun		√
20	Tindakan yang dapat dilakukan agar tidak tertular penyakit HIV/AIDS adalah tidak bersentuhan dengan penderita HIV/AIDS		√

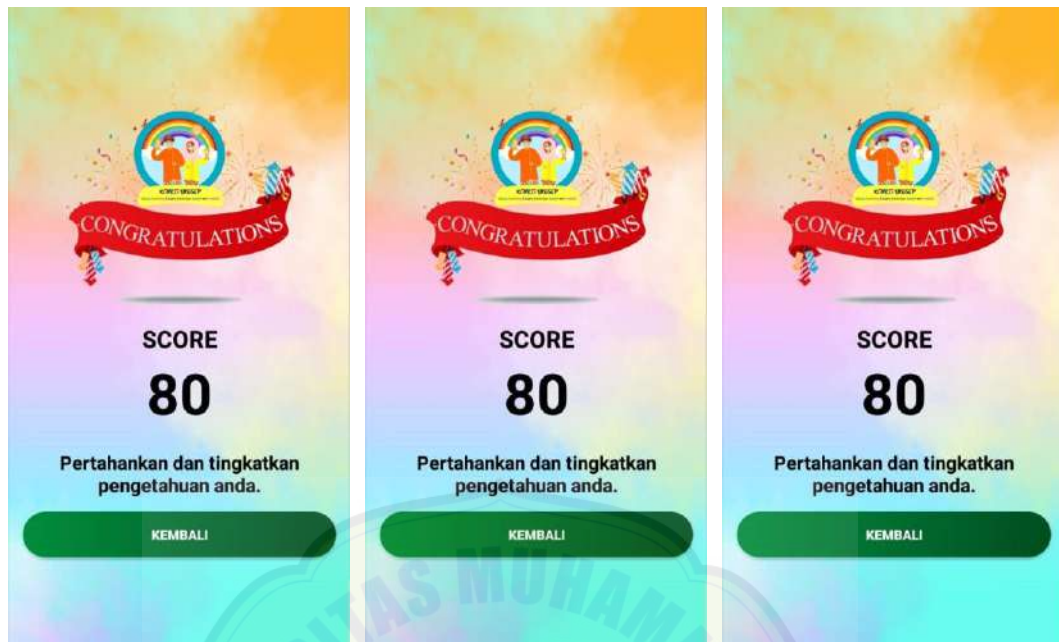
HASIL *PRE-TEST*

RESPONDEN 2

An. S

A. Skor Aplikasi





B. Berilah tanda check (✓) pada kolom jawaban yang anda anggap benar atau salah

No.	PERTANYAAN	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Infeksi menular seksual (IMS) merupakan infeksi yang ditularkan melalui hubungan seks yang tidak aman	✓	
2	Penyakit menular seksual (PMS) diabetes, kanker, tumor, sifilis		✓
3	Sifilis merupakan penyakit yang dapat diturunkan dari ibu pada bayi	✓	
4	Upaya pencegahan agar terhindar dari penularan penyakit menular seksual adalah tidak berhubungan seksual pra nikah atau seks bebas	✓	
5	Infeksi menular seksual (IMS) yang disebabkan virus herpes genetalis, infeksi HIV dan AIDS, hepatitis B		✓
6	<i>Neisseria Gonorrhoeae</i> merupakan bakteri penyebab <i>Gonorrhea</i>	✓	
7	Dampak infeksi menular seksual (IMS) yaitu kemandulan, melahirkan anak dengan cacat bawaan	✓	
8	Factor resiko infeksi menular seksual (IMS) berhubungan menggunakan pelindung, berhubungan seksual usia dini	✓	

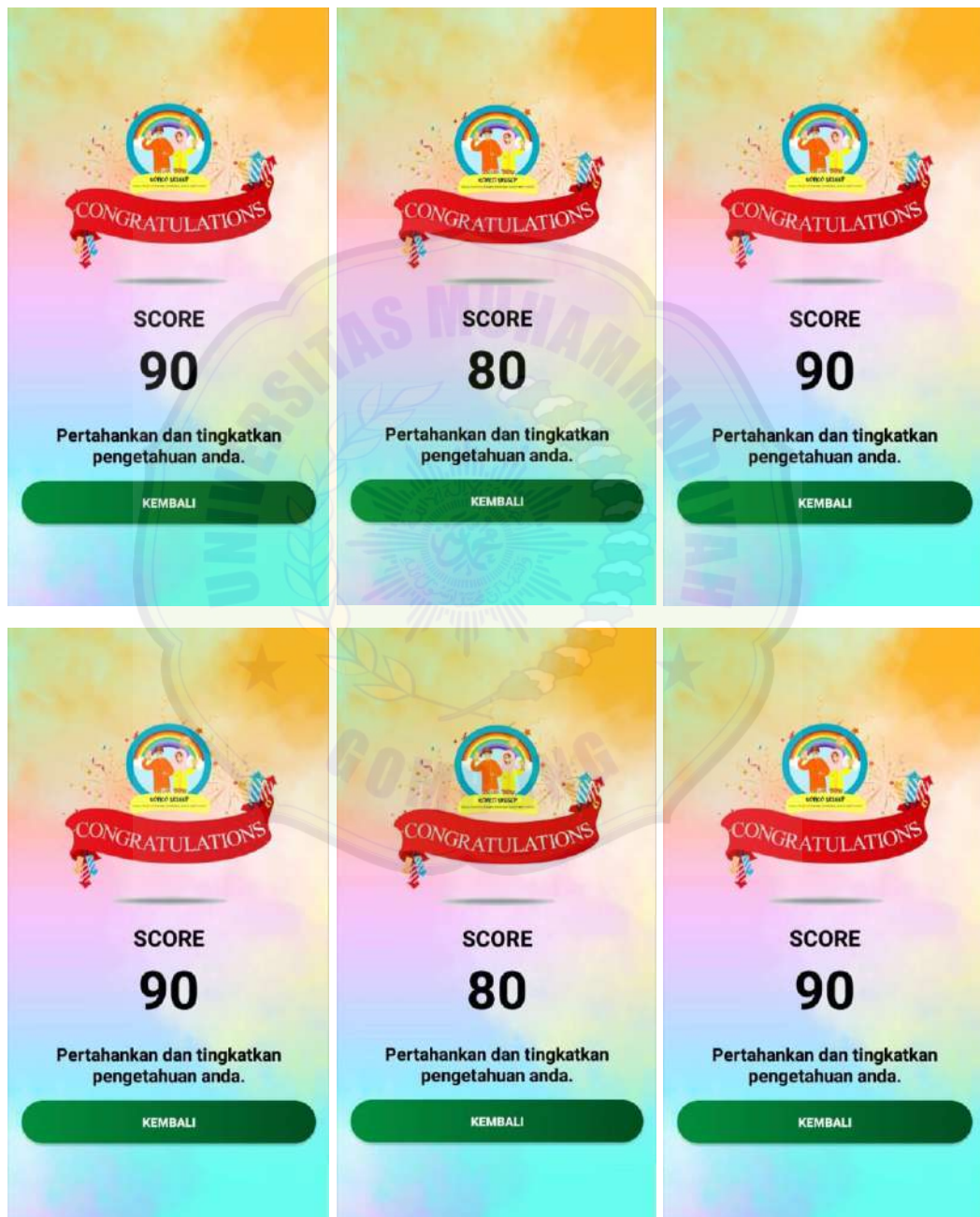
9	Penularan penyakit menular seksual (PMS) vaginal, anal, oral		✓
10	Rasa sakit atau gatal pada alat kelamin merupakan gejala penyakit menular seksual (PMS)		✓
11	Infeksi menular seksual (IMS) di sebabkan bakteri, jamur, virus atau parasite	✓	
12	Klamidia, Gonore, Sifilis, Trikomoniasis merupakan penyakit menular seksual (PMS)	✓	
13	Infeksi menular seksual (IMS) sama dengan penyakit menular seksual (PMS)	✓	.
14	AIDS merupakan suatu gejala menurunnya sistem kekebalan tubuh	✓	
15	HIV merupakan virus yang menyerang system kekebalan tubuh dan kemudian menimbulkan AIDS	✓	
16	AIDS merupakan penyakit keturunan	✓	
17	Cara penularan HIV/AIDS melalui transfuse darah yang mengandung virus HIV	✓	
18	Cara penularan HIV/AIDS melalui hidup serumah dengan penderita		✓
19	Infeksi HIV ke manusia hingga terjadinya AIDS memerlukan waktu sampai 10 tahun	✓	
20	Tindakan yang dapat dilakukan agar tidak tertular penyakit HIV/AIDS adalah tidak bersentuhan dengan penderita HIV/AIDS		✓

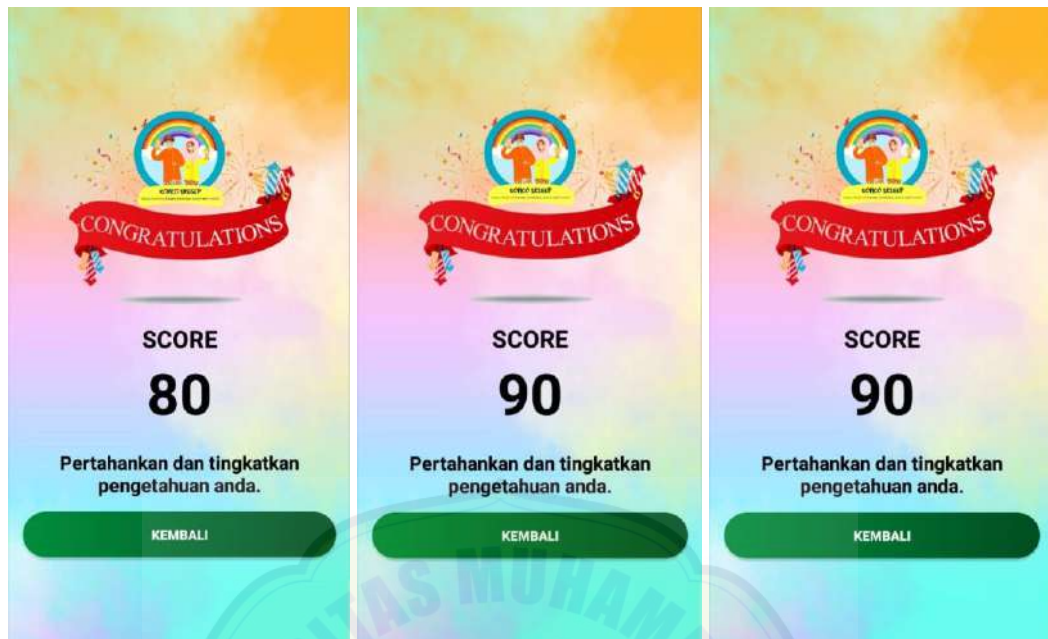
HASIL POST-TEST

RESPONDEN 2

An. S

A. Skor Aplikasi





A. Berilah tanda check (✓) pada kolom jawaban yang anda anggap benar atau salah

No.	PERTANYAAN	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Infeksi menular seksual (IMS) merupakan infeksi yang ditularkan melalui hubungan seks yang tidak aman	✓	
2	Penyakit menular seksual (PMS) diabetes, kanker, tumor, sifilis		✓
3	Sifilis merupakan penyakit yang dapat diturunkan dari ibu pada bayi	✓	
4	Upaya pencegahan agar terhindar dari penularan penyakit menular seksual adalah tidak berhubungan seksual pra nikah atau seks bebas	✓	
5	Infeksi menular seksual (IMS) yang disebabkan virus herpes genitalis, infeksi HIV dan AIDS, hepatitis B		✓
6	<i>Neisseria Gonorrhoeae</i> merupakan bakteri penyebab <i>Gonorrhea</i>	✓	
7	Dampak infeksi menular seksual (IMS) yaitu kemandulan, melahirkan anak dengan cacat bawaan	✓	
8	Factor resiko infeksi menular seksual (IMS) berhubungan menggunakan pelindung, berhubungan seksual usia dini	✓	

9	Penularan penyakit menular seksual (PMS) vaginal, anal, oral		✓
10	Rasa sakit atau gatal pada alat kelamin merupakan gejala penyakit menular seksual (PMS)		✓
11	Infeksi menular seksual (IMS) di sebabkan bakteri, jamur, virus atau parasite	✓	
12	Klamidia, Gonore, Sifilis, Trikomoniasis merupakan penyakit menular seksual (PMS)	✓	
13	Infeksi menular seksual (IMS) sama dengan penyakit menular seksual (PMS)		✓.
14	AIDS merupakan suatu gejala menurunnya sistem kekebalan tubuh	✓	
15	HIV merupakan virus yang menyerang system kekebalan tubuh dan kemudian menimbulkan AIDS	✓	
16	AIDS merupakan penyakit keturunan		✓
17	Cara penularan HIV/AIDS melalui transfuse darah yang mengandung virus HIV	✓	
18	Cara penularan HIV/AIDS melalui hidup serumah dengan penderita		✓
19	Infeksi HIV ke manusia hingga terjadinya AIDS memerlukan waktu sampai 10 tahun	✓	
20	Tindakan yang dapat dilakukan agar tidak tertular penyakit HIV/AIDS adalah tidak bersentuhan dengan penderita HIV/AIDS		✓

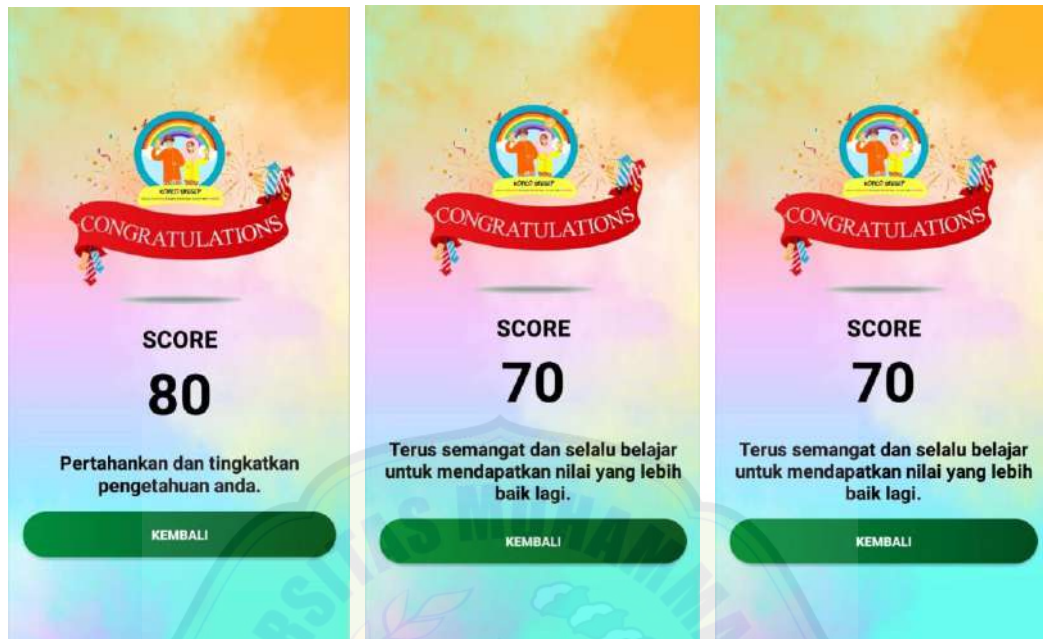
HASIL *PRE-TEST*

RESPONDEN 3

An. S

A. Skor Aplikasi





B. Berilah tanda check (✓) pada kolom jawaban yang anda anggap benar atau salah

No.	PERTANYAAN	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Infeksi menular seksual (IMS) merupakan infeksi yang ditularkan melalui hubungan seks yang tidak aman	✓	
2	Penyakit menular seksual (PMS) diabetes, kanker, tumor, sifilis		✓
3	Sifilis merupakan penyakit yang dapat diturunkan dari ibu pada bayi		✓
4	Upaya pencegahan agar terhindar dari penularan penyakit menular seksual adalah tidak berhubungan seksual pra nikah atau seks bebas	✓	
5	Infeksi menular seksual (IMS) yang disebabkan virus herpes genetalis, infeksi HIV dan AIDS, hepatitis B	✓	
6	<i>Neisseria Gonorrhoeae</i> merupakan bakteri penyebab <i>Gonorrhea</i>	✓	
7	Dampak infeksi menular seksual (IMS) yaitu kemandulan, melahirkan anak dengan cacat bawaan	✓	
8	Factor resiko infeksi menular seksual (IMS) berhubungan menggunakan	✓	

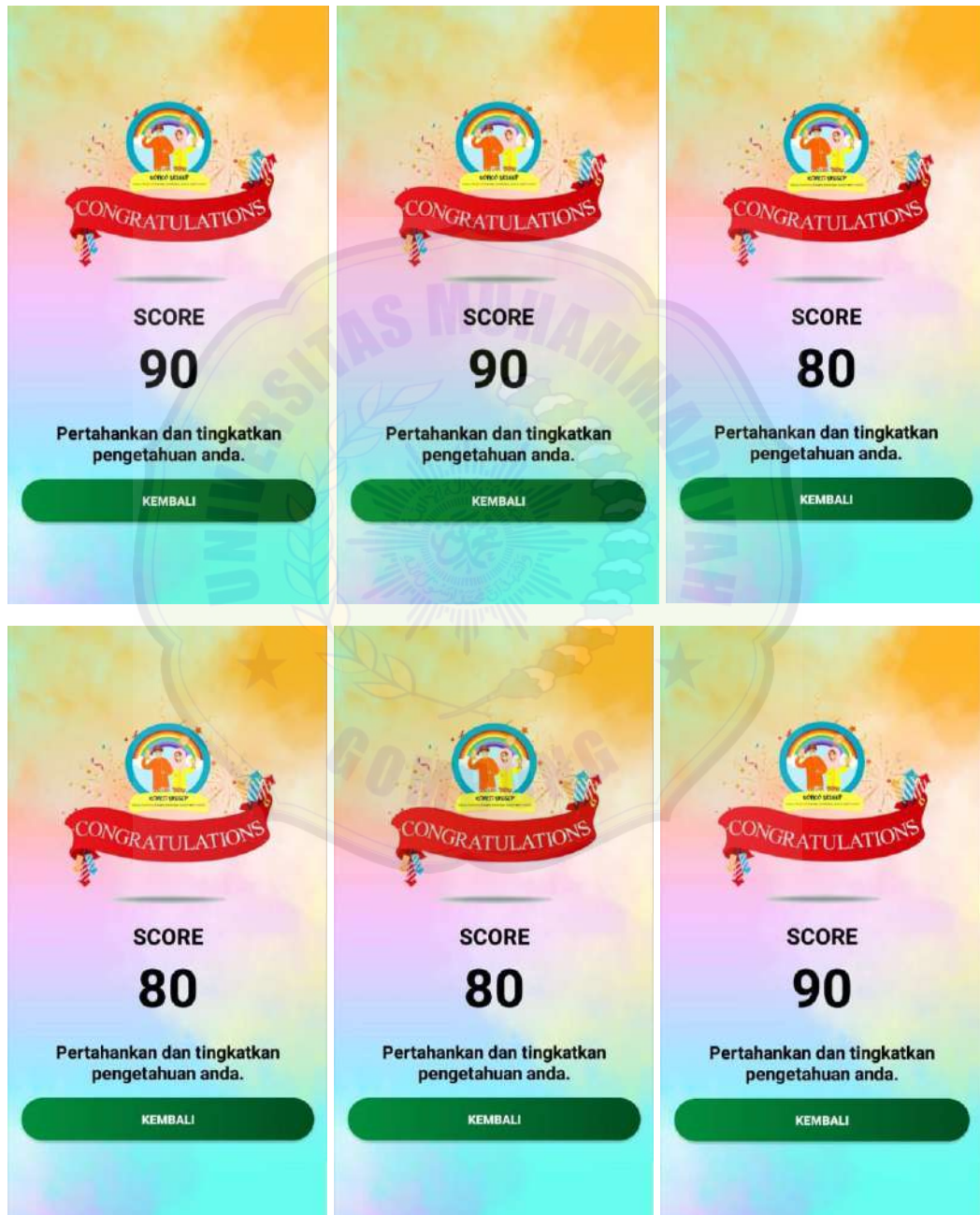
	pelindung, berhubungan seksual usia dini		
9	Penularan penyakit menular seksual (PMS) vaginal, anal, oral		√
10	Rasa sakit atau gatal pada alat kelamin merupakan gejala penyakit menular seksual (PMS)		√
11	Infeksi menular seksual (IMS) di sebabkan bakteri, jamur, virus atau parasite		√
12	Klamidia, Gonore, Sifilis, Trikomoniasis merupakan penyakit menular seksual (PMS)		√
13	Infeksi menular seksual (IMS) sama dengan penyakit menular seksual (PMS)		√.
14	AIDS merupakan suatu gejala menurunnya sistem kekebalan tubuh	√	
15	HIV merupakan virus yang menyerang system kekebalan tubuh dan kemudian menimbulkan AIDS	√	
16	AIDS merupakan penyakit keturunan	√	
17	Cara penularan HIV/AIDS melalui transfuse darah yang mengandung virus HIV	√	
18	Cara penularan HIV/AIDS melalui hidup serumah dengan penderita		√
19	Infeksi HIV ke manusia hingga terjadinya AIDS memerlukan waktu sampai 10 tahun		√
20	Tindakan yang dapat dilakukan agar tidak tertular penyakit HIV/AIDS adalah tidak bersentuhan dengan penderita HIV/AIDS		√

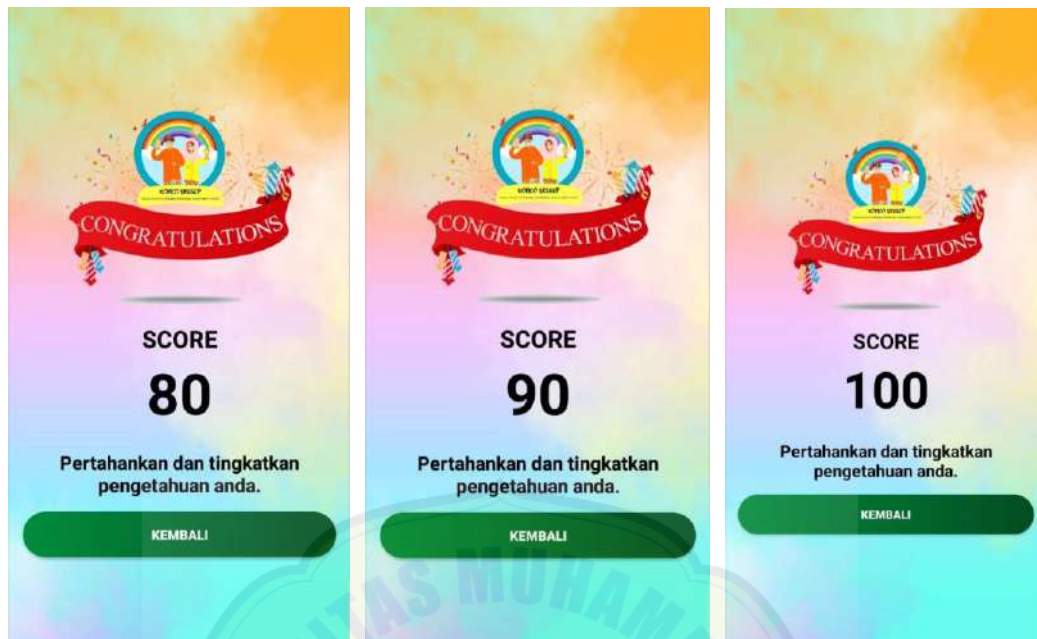
HASIL POST-TEST

RESPONDEN 3

An. S

A. Skor Aplikasi





B. Berilah tanda check (√) pada kolom jawaban yang anda anggap benar atau salah

No.	PERTANYAAN	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Infeksi menular seksual (IMS) merupakan infeksi yang ditularkan melalui hubungan seks yang tidak aman	√	
2	Penyakit menular seksual (PMS) diabetes, kanker, tumor, sifilis		√
3	Sifilis merupakan penyakit yang dapat diturunkan dari ibu pada bayi		√
4	Upaya pencegahan agar terhindar dari penularan penyakit menular seksual adalah tidak berhubungan seksual pra nikah atau seks bebas	√	
5	Infeksi menular seksual (IMS) yang disebabkan virus herpes genetalis, infeksi HIV dan AIDS, hepatitis B	√	
6	<i>Neisseria Gonorrhoeae</i> merupakan bakteri penyebab <i>Gonorrhea</i>	√	
7	Dampak infeksi menular seksual (IMS) yaitu kemandulan, melahirkan anak dengan cacat bawaan	√	
8	Factor resiko infeksi menular seksual (IMS) berhubungan menggunakan pelindung, berhubungan seksual usia dini	√	

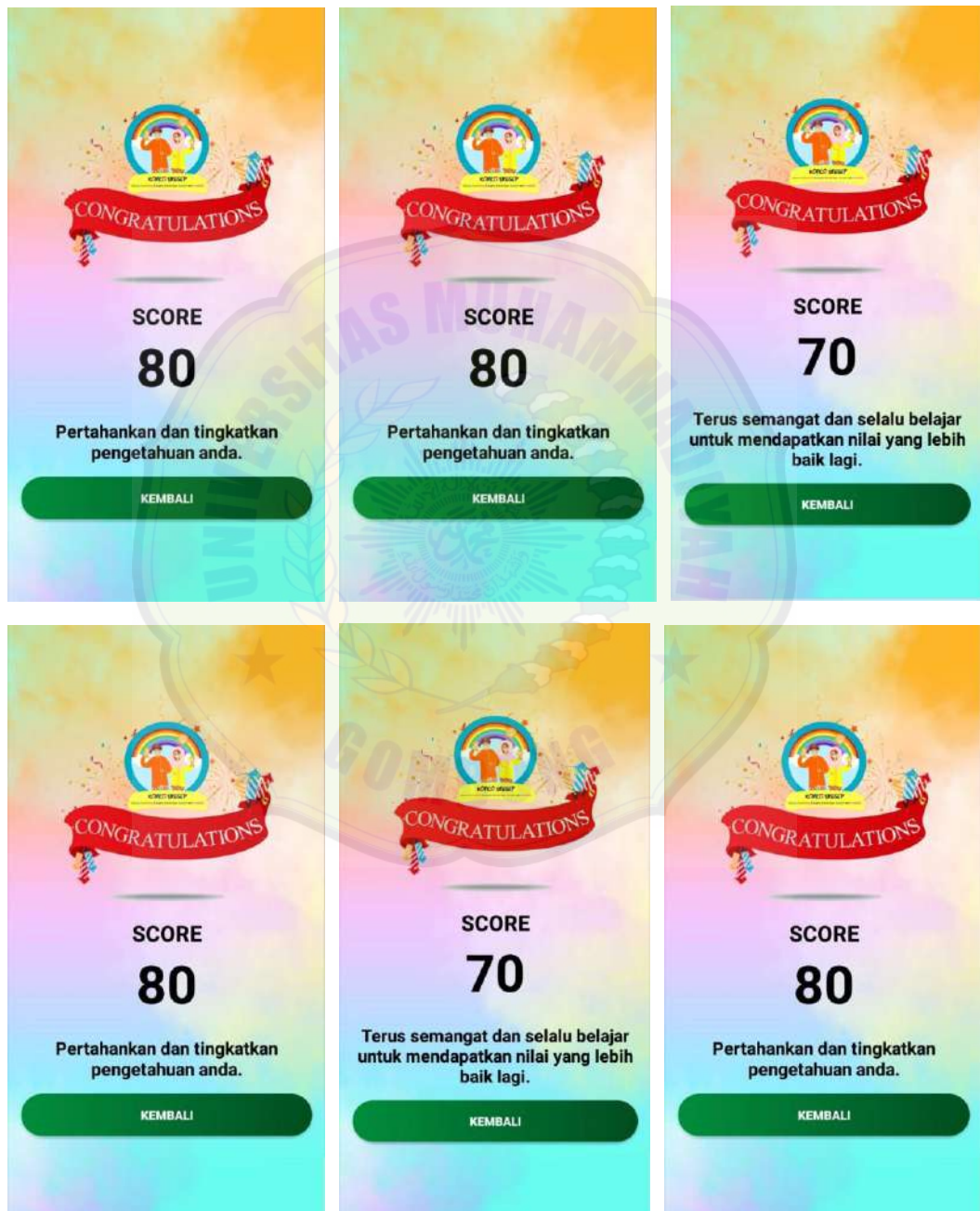
9	Penularan penyakit menular seksual (PMS) vaginal, anal, oral		√
10	Rasa sakit atau gatal pada alat kelamin merupakan gejala penyakit menular seksual (PMS)		√
11	Infeksi menular seksual (IMS) di sebabkan bakteri, jamur, virus atau parasite		√
12	Klamidia, Gonore, Sifilis, Trikomoniasis merupakan penyakit menular seksual (PMS)		√
13	Infeksi menular seksual (IMS) sama dengan penyakit menular seksual (PMS)		√.
14	AIDS merupakan suatu gejala menurunnya sistem kekebalan tubuh	√	
15	HIV merupakan virus yang menyerang system kekebalan tubuh dan kemudian menimbulkan AIDS	√	
16	AIDS merupakan penyakit keturunan		√
17	Cara penularan HIV/AIDS melalui transfuse darah yang mengandung virus HIV	√	
18	Cara penularan HIV/AIDS melalui hidup serumah dengan penderita		√
19	Infeksi HIV ke manusia hingga terjadinya AIDS memerlukan waktu sampai 10 tahun	√	
20	Tindakan yang dapat dilakukan agar tidak tertular penyakit HIV/AIDS adalah tidak bersentuhan dengan penderita HIV/AIDS		√

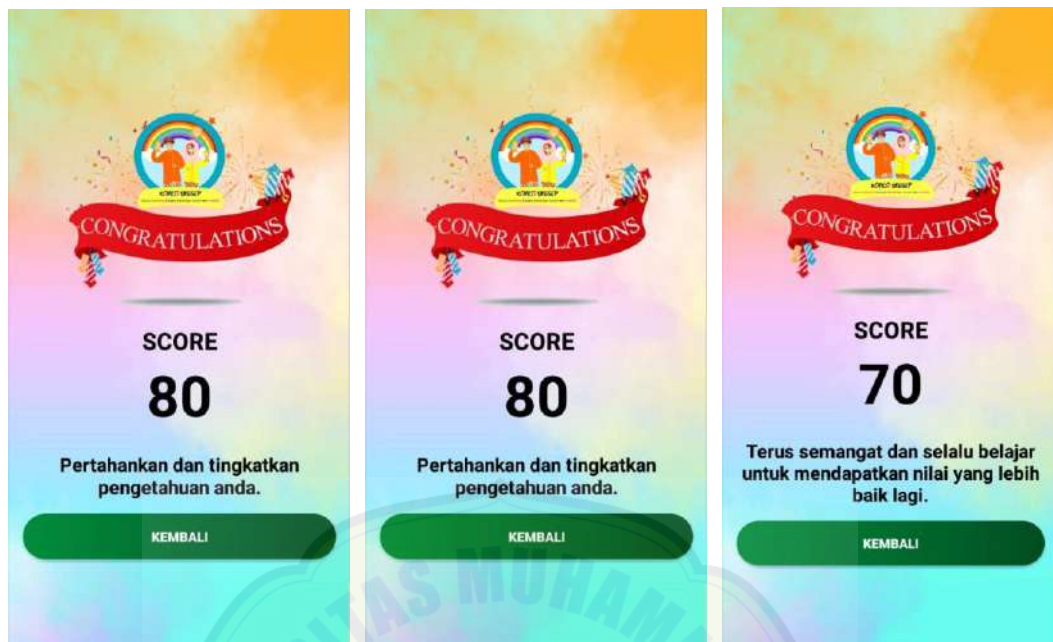
HASIL *PRE-TEST*

RESPONDEN 4

An. M

A. Skor Aplikasi





B. Berilah tanda check (✓) pada kolom jawaban yang anda anggap benar atau salah

No.	PERTANYAAN	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Infeksi menular seksual (IMS) merupakan infeksi yang ditularkan melalui hubungan seks yang tidak aman	✓	
2	Penyakit menular seksual (PMS) diabetes, kanker, tumor, sifilis		✓
3	Sifilis merupakan penyakit yang dapat diturunkan dari ibu pada bayi		✓
4	Upaya pencegahan agar terhindar dari penularan penyakit menular seksual adalah tidak berhubungan seksual pra nikah atau seks bebas	✓	
5	Infeksi menular seksual (IMS) yang disebabkan virus herpes genetalis, infeksi HIV dan AIDS, hepatitis B	✓	
6	<i>Neisseria Gonorrhoeae</i> merupakan bakteri penyebab <i>Gonorrhea</i>	✓	
7	Dampak infeksi menular seksual (IMS) yaitu kemandulan, melahirkan anak dengan cacat bawaan	✓	
8	Factor resiko infeksi menular seksual (IMS) berhubungan menggunakan pelindung, berhubungan seksual usia dini	✓	

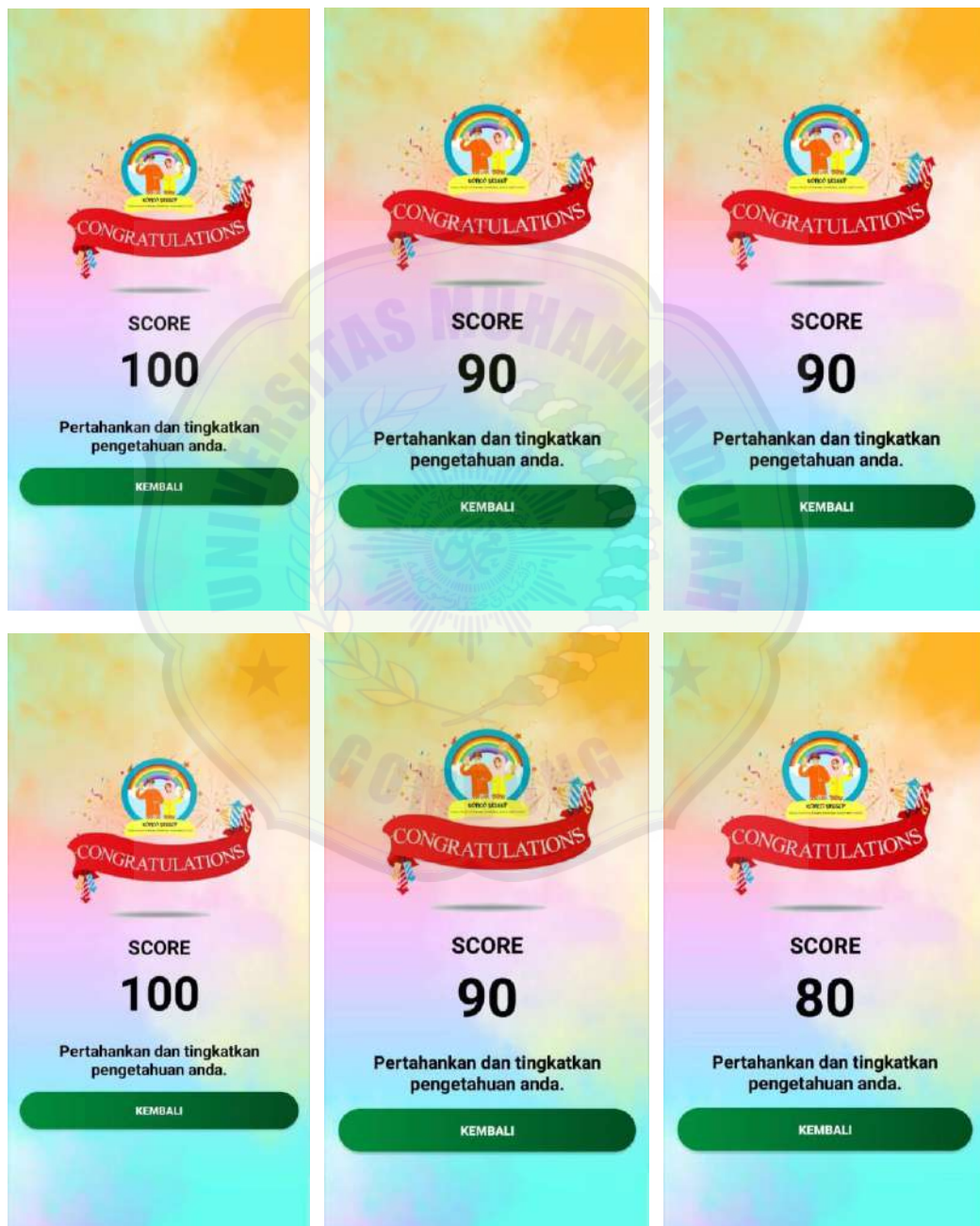
9	Penularan penyakit menular seksual (PMS) vaginal, anal, oral		√
10	Rasa sakit atau gatal pada alat kelamin merupakan gejala penyakit menular seksual (PMS)		√
11	Infeksi menular seksual (IMS) di sebabkan bakteri, jamur, virus atau parasite	√	
12	Klamidia, Gonore, Sifilis, Trikomoniasis merupakan penyakit menular seksual (PMS)	√	
13	Infeksi menular seksual (IMS) sama dengan penyakit menular seksual (PMS)		√.
14	AIDS merupakan suatu gejala menurunnya sistem kekebalan tubuh	√	
15	HIV merupakan virus yang menyerang system kekebalan tubuh dan kemudian menimbulkan AIDS	√	
16	AIDS merupakan penyakit keturunan	√	
17	Cara penularan HIV/AIDS melalui transfuse darah yang mengandung virus HIV	√	
18	Cara penularan HIV/AIDS melalui hidup serumah dengan penderita	√	
19	Infeksi HIV ke manusia hingga terjadinya AIDS memerlukan waktu sampai 10 tahun	√	
20	Tindakan yang dapat dilakukan agar tidak tertular penyakit HIV/AIDS adalah tidak bersentuhan dengan penderita HIV/AIDS		√

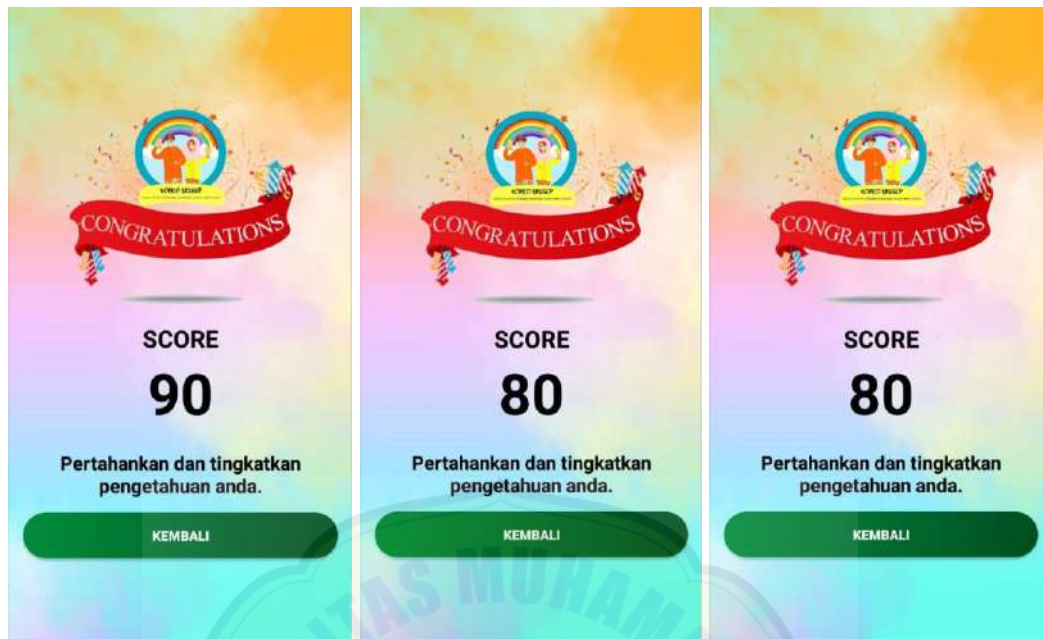
HASIL POST-TEST

RESPONDEN 4

An. M

A. Skor Aplikasi





B. Berilah tanda check (✓) pada kolom jawaban yang anda anggap benar atau salah

No.	PERTANYAAN	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Infeksi menular seksual (IMS) merupakan infeksi yang ditularkan melalui hubungan seks yang tidak aman	✓	
2	Penyakit menular seksual (PMS) diabetes, kanker, tumor, sifilis		✓
3	Sifilis merupakan penyakit yang dapat diturunkan dari ibu pada bayi	✓	
4	Upaya pencegahan agar terhindar dari penularan penyakit menular seksual adalah tidak berhubungan seksual pra nikah atau seks bebas	✓	
5	Infeksi menular seksual (IMS) yang disebabkan virus herpes genetalis, infeksi HIV dan AIDS, hepatitis B	✓	
6	<i>Neisseria Gonorrhoeae</i> merupakan bakteri penyebab <i>Gonorrhea</i>	✓	
7	Dampak infeksi menular seksual (IMS) yaitu kemandulan, melahirkan anak dengan cacat bawaan	✓	
8	Factor resiko infeksi menular seksual (IMS) berhubungan menggunakan pelindung, berhubungan seksual usia dini	✓	

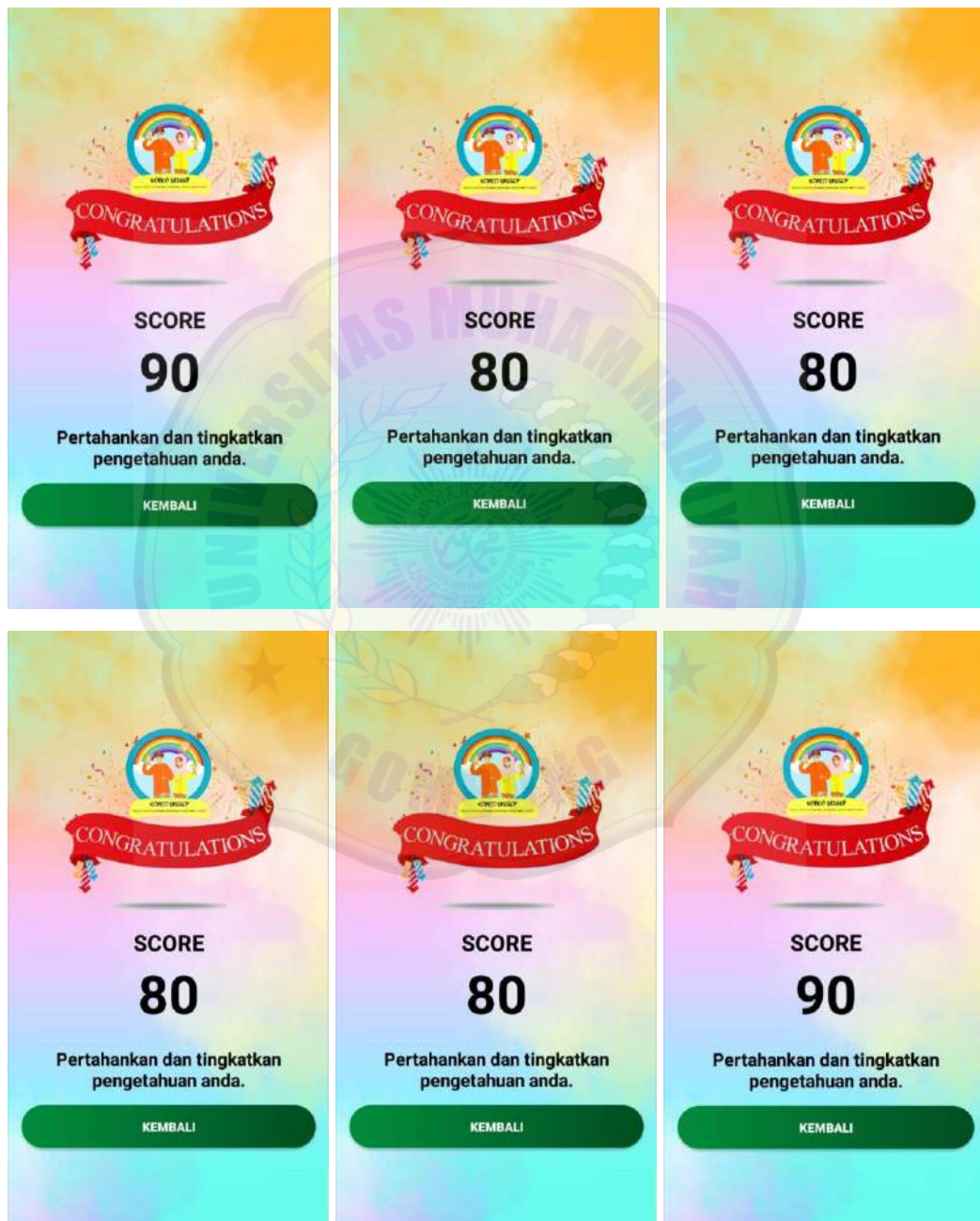
9	Penularan penyakit menular seksual (PMS) vaginal, anal, oral		√
10	Rasa sakit atau gatal pada alat kelamin merupakan gejala penyakit menular seksual (PMS)	√	
11	Infeksi menular seksual (IMS) di sebabkan bakteri, jamur, virus atau parasite	√	
12	Klamidia, Gonore, Sifilis, Trikomoniasis merupakan penyakit menular seksual (PMS)	√	
13	Infeksi menular seksual (IMS) sama dengan penyakit menular seksual (PMS)		√.
14	AIDS merupakan suatu gejala menurunnya sistem kekebalan tubuh	√	
15	HIV merupakan virus yang menyerang system kekebalan tubuh dan kemudian menimbulkan AIDS	√	
16	AIDS merupakan penyakit keturunan	√	
17	Cara penularan HIV/AIDS melalui transfuse darah yang mengandung virus HIV	√	
18	Cara penularan HIV/AIDS melalui hidup serumah dengan penderita	√	
19	Infeksi HIV ke manusia hingga terjadinya AIDS memerlukan waktu sampai 10 tahun	√	
20	Tindakan yang dapat dilakukan agar tidak tertular penyakit HIV/AIDS adalah tidak bersentuhan dengan penderita HIV/AIDS		√

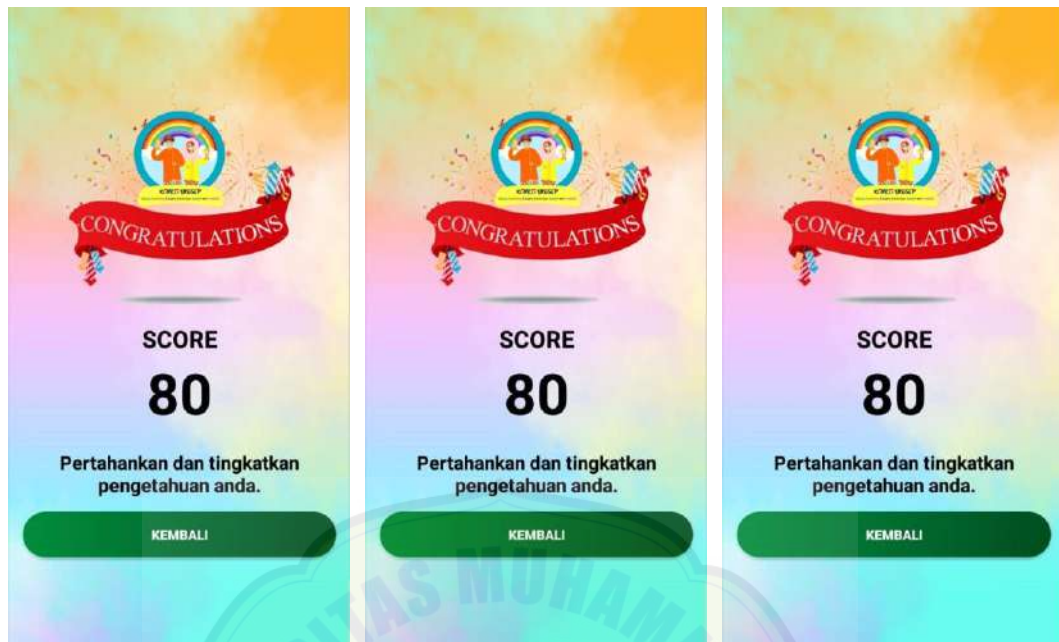
HASIL *PRE-TEST*

RESPONDEN 5

An. H

A. Skor Aplikasi





B. Berilah tanda check (√) pada kolom jawaban yang anda anggap benar atau salah

No.	PERTANYAAN	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Infeksi menular seksual (IMS) merupakan infeksi yang ditularkan melalui hubungan seks yang tidak aman	√	
2	Penyakit menular seksual (PMS) diabetes, kanker, tumor, sifilis		√
3	Sifilis merupakan penyakit yang dapat diturunkan dari ibu pada bayi	√	
4	Upaya pencegahan agar terhindar dari penularan penyakit menular seksual adalah tidak berhubungan seksual pra nikah atau seks bebas	√	
5	Infeksi menular seksual (IMS) yang disebabkan virus herpes genetalis, infeksi HIV dan AIDS, hepatitis B	√	
6	<i>Neisseria Gonorrhoeae</i> merupakan bakteri penyebab <i>Gonorrhea</i>	√	
7	Dampak infeksi menular seksual (IMS) yaitu kemandulan, melahirkan anak dengan cacat bawaan	√	
8	Factor resiko infeksi menular seksual (IMS) berhubungan menggunakan pelindung, berhubungan seksual usia dini	√	

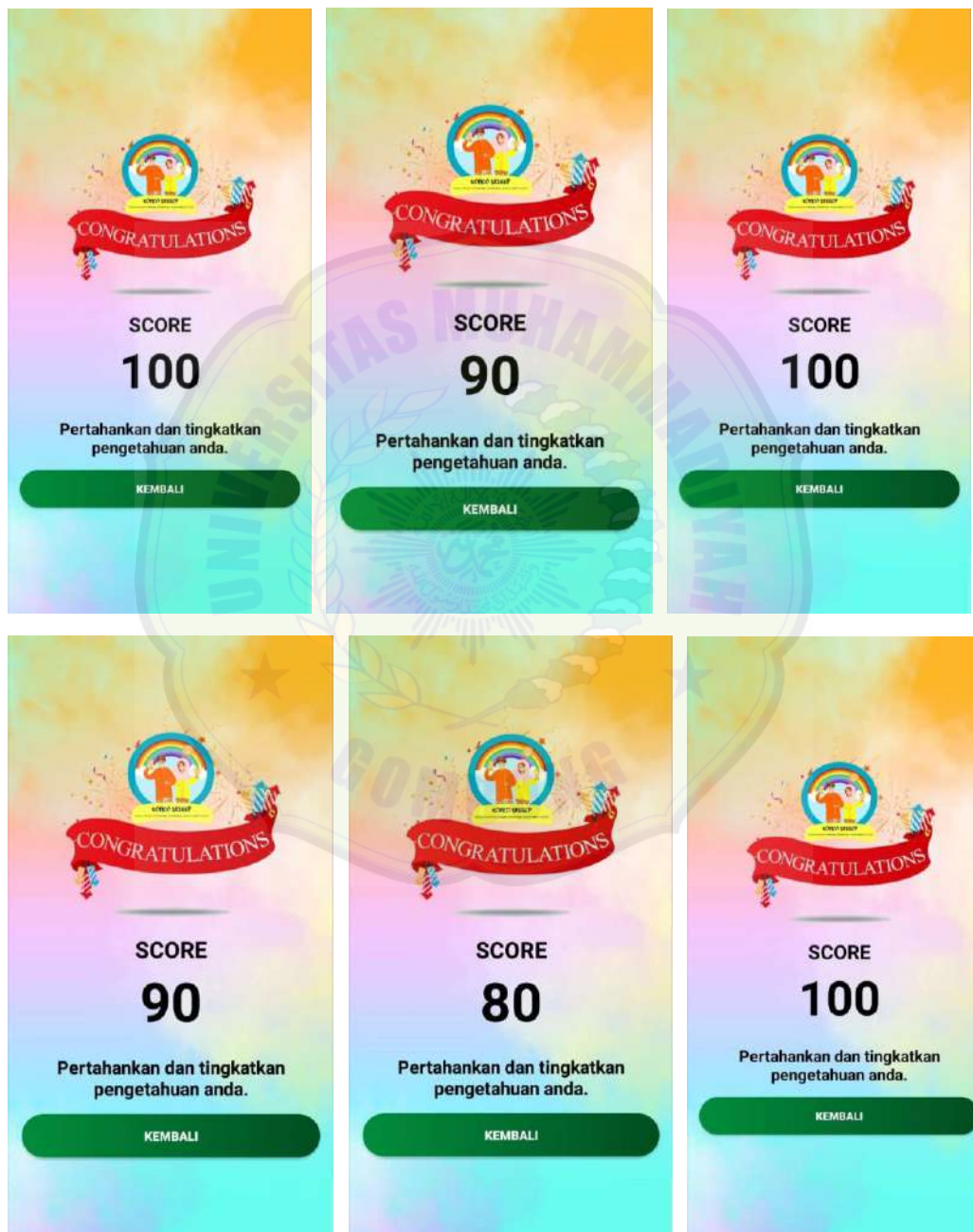
9	Penularan penyakit menular seksual (PMS) vaginal, anal, oral		√
10	Rasa sakit atau gatal pada alat kelamin merupakan gejala penyakit menular seksual (PMS)	√	
11	Infeksi menular seksual (IMS) di sebabkan bakteri, jamur, virus atau parasite	√	
12	Klamidia, Gonore, Sifilis, Trikomoniasis merupakan penyakit menular seksual (PMS)	√	
13	Infeksi menular seksual (IMS) sama dengan penyakit menular seksual (PMS)		√.
14	AIDS merupakan suatu gejala menurunnya sistem kekebalan tubuh	√	
15	HIV merupakan virus yang menyerang system kekebalan tubuh dan kemudian menimbulkan AIDS	√	
16	AIDS merupakan penyakit keturunan	√	
17	Cara penularan HIV/AIDS melalui transfuse darah yang mengandung virus HIV	√	
18	Cara penularan HIV/AIDS melalui hidup serumah dengan penderita	√	
19	Infeksi HIV ke manusia hingga terjadinya AIDS memerlukan waktu sampai 10 tahun	√	
20	Tindakan yang dapat dilakukan agar tidak tertular penyakit HIV/AIDS adalah tidak bersentuhan dengan penderita HIV/AIDS		√

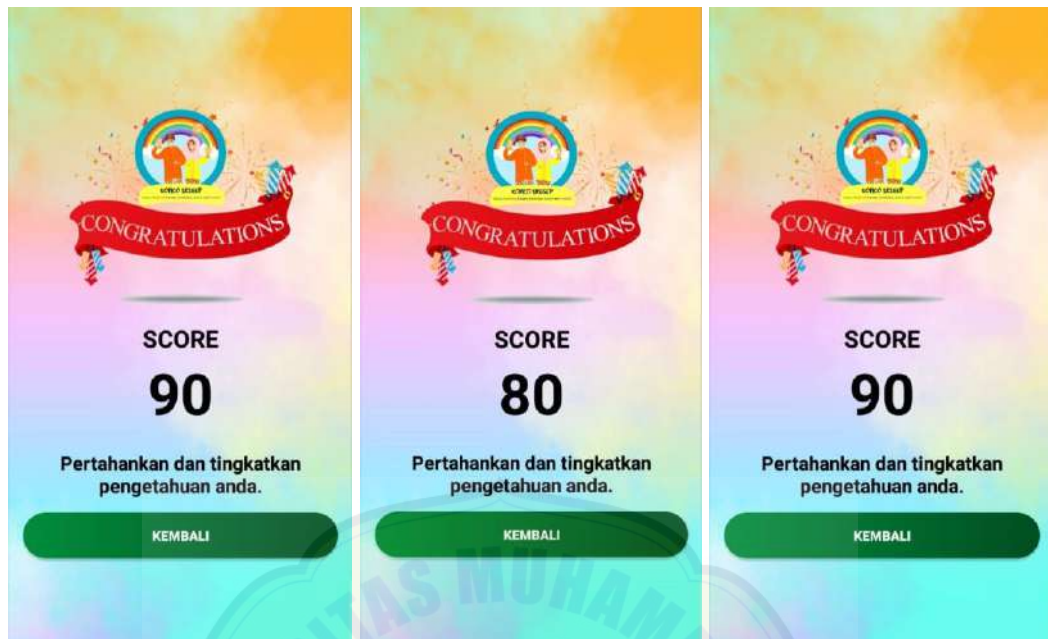
HASIL POST-TEST

RESPONDEN 5

An. H

A. Skor Aplikasi





B. Berilah tanda check (✓) pada kolom jawaban yang anda anggap benar atau salah

No.	PERTANYAAN	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Infeksi menular seksual (IMS) merupakan infeksi yang ditularkan melalui hubungan seks yang tidak aman	✓	
2	Penyakit menular seksual (PMS) diabetes, kanker, tumor, sifilis		✓
3	Sifilis merupakan penyakit yang dapat diturunkan dari ibu pada bayi	✓	
4	Upaya pencegahan agar terhindar dari penularan penyakit menular seksual adalah tidak berhubungan seksual pra nikah atau seks bebas	✓	
5	Infeksi menular seksual (IMS) yang disebabkan virus herpes genetalis, infeksi HIV dan AIDS, hepatitis B	✓	
6	<i>Neisseria Gonorrhoeae</i> merupakan bakteri penyebab <i>Gonorrhea</i>	✓	
7	Dampak infeksi menular seksual (IMS) yaitu kemandulan, melahirkan anak dengan cacat bawaan	✓	
8	Factor resiko infeksi menular seksual (IMS) berhubungan menggunakan pelindung, berhubungan seksual usia dini		✓

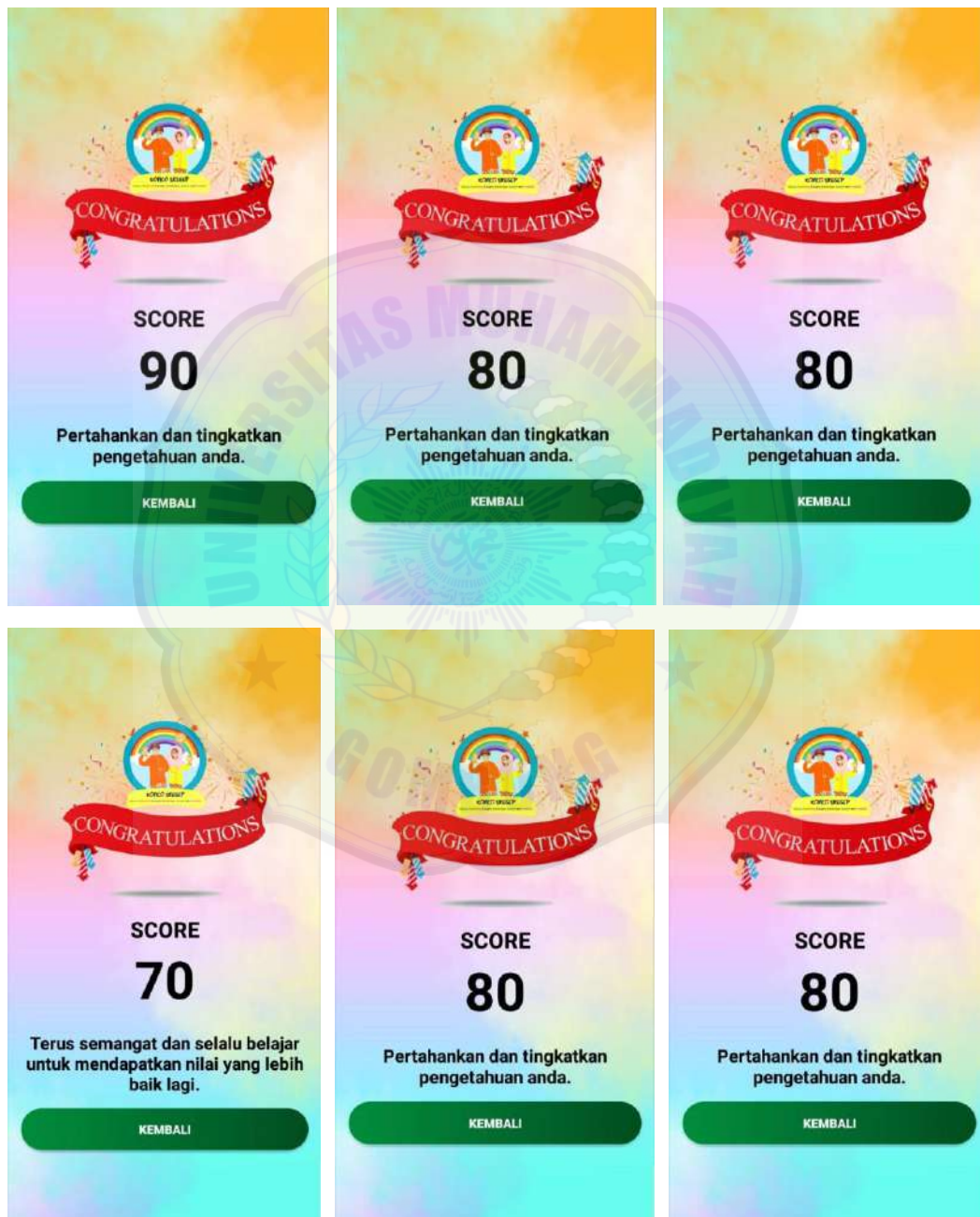
9	Penularan penyakit menular seksual (PMS) vaginal, anal, oral		√
10	Rasa sakit atau gatal pada alat kelamin merupakan gejala penyakit menular seksual (PMS)	√	
11	Infeksi menular seksual (IMS) di sebabkan bakteri, jamur, virus atau parasite	√	
12	Klamidia, Gonore, Sifilis, Trikomoniasis merupakan penyakit menular seksual (PMS)	√	
13	Infeksi menular seksual (IMS) sama dengan penyakit menular seksual (PMS)		√.
14	AIDS merupakan suatu gejala menurunnya sistem kekebalan tubuh	√	
15	HIV merupakan virus yang menyerang system kekebalan tubuh dan kemudian menimbulkan AIDS	√	
16	AIDS merupakan penyakit keturunan		√
17	Cara penularan HIV/AIDS melalui transfuse darah yang mengandung virus HIV	√	
18	Cara penularan HIV/AIDS melalui hidup serumah dengan penderita		√
19	Infeksi HIV ke manusia hingga terjadinya AIDS memerlukan waktu sampai 10 tahun	√	
20	Tindakan yang dapat dilakukan agar tidak tertular penyakit HIV/AIDS adalah tidak bersentuhan dengan penderita HIV/AIDS		√

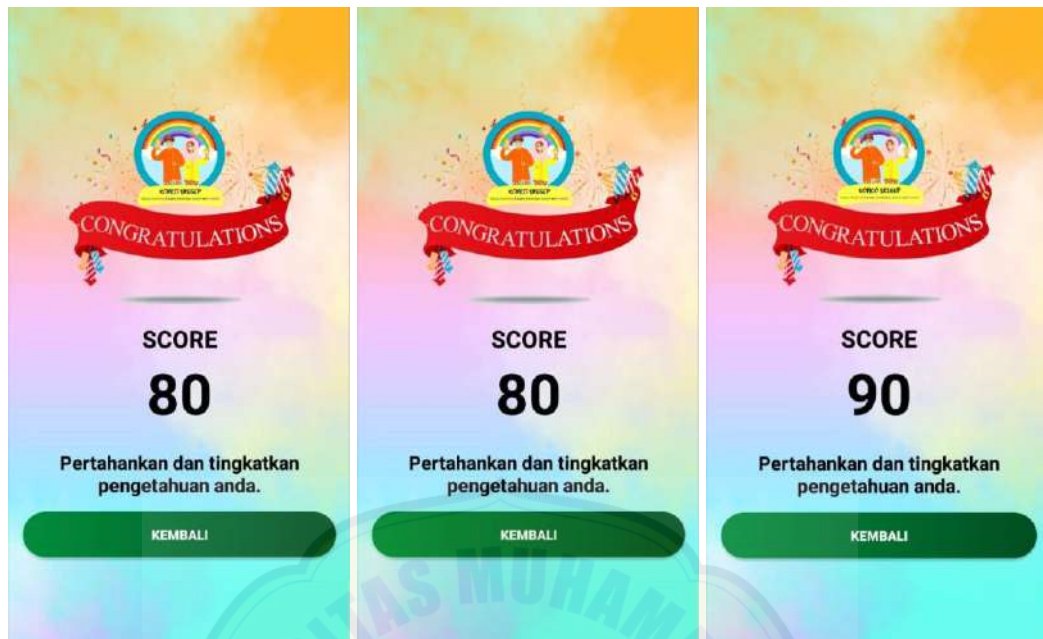
HASIL *PRE-TEST*

RESPONDEN 6

An. T

A. Skor Aplikasi





B. Berilah tanda check (✓) pada kolom jawaban yang anda anggap benar atau salah

No.	PERTANYAAN	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Infeksi menular seksual (IMS) merupakan infeksi yang ditularkan melalui hubungan seks yang tidak aman	✓	
2	Penyakit menular seksual (PMS) diabetes, kanker, tumor, sifilis		✓
3	Sifilis merupakan penyakit yang dapat diturunkan dari ibu pada bayi		✓
4	Upaya pencegahan agar terhindar dari penularan penyakit menular seksual adalah tidak berhubungan seksual pra nikah atau seks bebas	✓	
5	Infeksi menular seksual (IMS) yang disebabkan virus herpes genetalis, infeksi HIV dan AIDS, hepatitis B	✓	
6	<i>Neisseria Gonorrhoeae</i> merupakan bakteri penyebab <i>Gonorrhea</i>	✓	
7	Dampak infeksi menular seksual (IMS) yaitu kemandulan, melahirkan anak dengan cacat bawaan	✓	
8	Factor resiko infeksi menular seksual (IMS) berhubungan menggunakan pelindung, berhubungan seksual usia dini	✓	

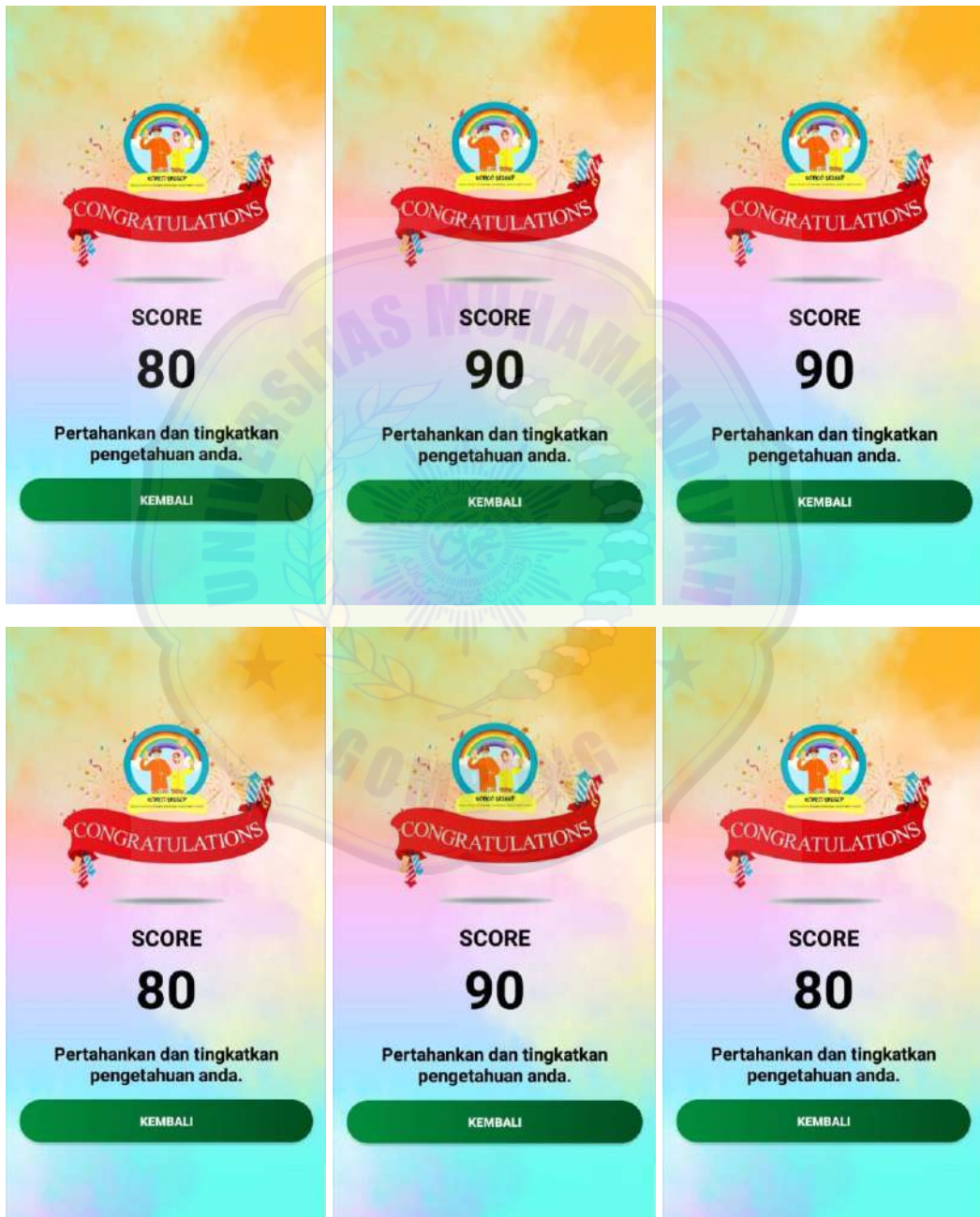
9	Penularan penyakit menular seksual (PMS) vaginal, anal, oral		√
10	Rasa sakit atau gatal pada alat kelamin merupakan gejala penyakit menular seksual (PMS)		√
11	Infeksi menular seksual (IMS) di sebabkan bakteri, jamur, virus atau parasite		√
12	Klamidia, Gonore, Sifilis, Trikomoniasis merupakan penyakit menular seksual (PMS)		√
13	Infeksi menular seksual (IMS) sama dengan penyakit menular seksual (PMS)		√.
14	AIDS merupakan suatu gejala menurunnya sistem kekebalan tubuh	√	
15	HIV merupakan virus yang menyerang system kekebalan tubuh dan kemudian menimbulkan AIDS	√	
16	AIDS merupakan penyakit keturunan	√	
17	Cara penularan HIV/AIDS melalui transfuse darah yang mengandung virus HIV	√	
18	Cara penularan HIV/AIDS melalui hidup serumah dengan penderita		√
19	Infeksi HIV ke manusia hingga terjadinya AIDS memerlukan waktu sampai 10 tahun		√
20	Tindakan yang dapat dilakukan agar tidak tertular penyakit HIV/AIDS adalah tidak bersentuhan dengan penderita HIV/AIDS		√

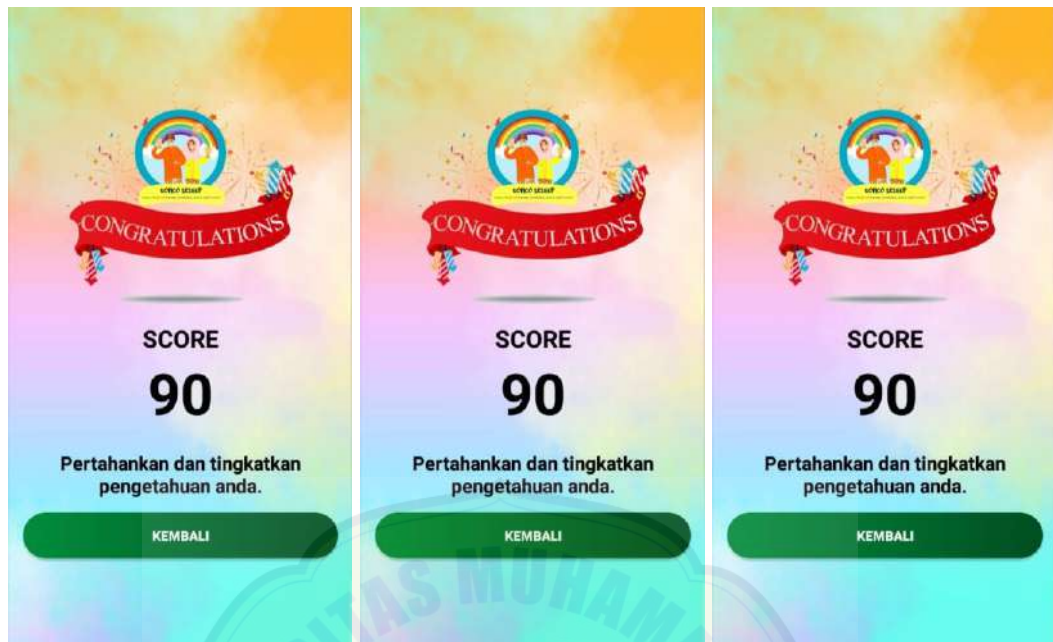
HASIL POST-TEST

RESPONDEN 6

An. T

A. Skor Aplikasi





B. Berilah tanda check (✓) pada kolom jawaban yang anda anggap benar atau salah

No.	PERTANYAAN	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Infeksi menular seksual (IMS) merupakan infeksi yang ditularkan melalui hubungan seks yang tidak aman	✓	
2	Penyakit menular seksual (PMS) diabetes, kanker, tumor, sifilis		✓
3	Sifilis merupakan penyakit yang dapat diturunkan dari ibu pada bayi		✓
4	Upaya pencegahan agar terhindar dari penularan penyakit menular seksual adalah tidak berhubungan seksual pra nikah atau seks bebas	✓	
5	Infeksi menular seksual (IMS) yang disebabkan virus herpes genetalis, infeksi HIV dan AIDS, hepatitis B	✓	
6	<i>Neisseria Gonorrhoeae</i> merupakan bakteri penyebab <i>Gonorrhea</i>	✓	
7	Dampak infeksi menular seksual (IMS) yaitu kemandulan, melahirkan anak dengan cacat bawaan	✓	
8	Factor resiko infeksi menular seksual (IMS) berhubungan menggunakan pelindung, berhubungan seksual usia dini		✓

9	Penularan penyakit menular seksual (PMS) vaginal, anal, oral		√
10	Rasa sakit atau gatal pada alat kelamin merupakan gejala penyakit menular seksual (PMS)	√	
11	Infeksi menular seksual (IMS) di sebabkan bakteri, jamur, virus atau parasite	√	
12	Klamidia, Gonore, Sifilis, Trikomoniasis merupakan penyakit menular seksual (PMS)	√	
13	Infeksi menular seksual (IMS) sama dengan penyakit menular seksual (PMS)		√.
14	AIDS merupakan suatu gejala menurunnya sistem kekebalan tubuh	√	
15	HIV merupakan virus yang menyerang system kekebalan tubuh dan kemudian menimbulkan AIDS	√	
16	AIDS merupakan penyakit keturunan		√
17	Cara penularan HIV/AIDS melalui transfuse darah yang mengandung virus HIV	√	
18	Cara penularan HIV/AIDS melalui hidup serumah dengan penderita		√
19	Infeksi HIV ke manusia hingga terjadinya AIDS memerlukan waktu sampai 10 tahun	√	
20	Tindakan yang dapat dilakukan agar tidak tertular penyakit HIV/AIDS adalah tidak bersentuhan dengan penderita HIV/AIDS		√

DOKUMENTASI PERSETUJUAN *INFORM CONSENT*

Responden sedang mengisi *informed consent*





DOKUMENTASI PENERAPAN GAME EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DI DESA KRETEK

Responden sedang mengerjakan pre-test



Responden sedang menonton video edukasi



Responden sedang mengisi post-test





PROGRAM STUDI KEBIDANAN DIPLOMA III

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : Rubyatna Eka Yulianti

NIM : B2019013

NAMA PEMBIMBING : Wulan Rahmadhani, MMR., Dr. PHD

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	Sabtu, 26 Februari 2022	Judul & Jurnal	
2.	Selasa, 8 Maret 2022	Konsul BAB I	
3.	Jum'at, 11 Maret 2022	Revisi BAB I	
4.	Jum'at, 15 Maret 2022	Konsul BAB II dan BAB III	
5.	Selasa, 19 Maret 2022	Revisi BAB II dan BAB III	
6.	Senin, 25 Maret 2022	Penambahan teori BAB II	
7.	Rabu, 27 Maret 2022	Revisi lembar observasi	
8.	Kamis, 4 April 2022	Acc proposal	



PROGRAM STUDI KEBIDANAN DIPLOMA III

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA : Rubyatna Eka Yulianti
NIM : B2019013
NAMA PEMBIMBING : Wulan Rahmadhani, MMR., Dr. PHD

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	Sabtu, 26 Februari 2022	judul & jurnal	
2.	Selasa, 8 Maret 2022	konsul BAB I	
3.	Jum'at, 11 Maret 2022	Revisi BAB I	
4.	Jum'at, 15 Maret 2022	konsul BAB II dan BAB III	
5.	Selasa, 19 Maret 2022	Revisi BAB II dan BAB III	
6.	Senin, 25 Maret 2022	Perubahan teori BAB II	
7.	Rabu, 27 Maret 2022	Revisi lembar observasi	
8.	kamis, 4 April 2022	Acc proposal	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Penerapan Game Edukasi Kesehatan Reproduksi (KEPO) Dalam
Meningkatkan Pengetahuan Pada Remaja
Nama : Rubyatna Eka Yulianti
NIM : B2019013
Program Studi : D3 Kebidanan
Hasil Cek : 21 %

Gombong, 25 Juni 2022

Pustakawan

(Aulia Rahmawati U.)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT

(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)